

**ANALISIS SEMIOTIKA MEME POLITIK CAPRES 2019 PADA
SOSIAL MEDIA**

SKRIPSI

*Diajukan guna Memenuhi Syarat Mencapai Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi
Pendidikan Bahasa Indonesia*

Oleh

RIZKIA HAFIDZAH PRAYETNA

NPM.1502040097



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

MEDAN

2019



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata I
Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Jum'at, 13 September 2019, pada pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa :

Nama Lengkap : Rizkia Hafidzah Prayetna
NPM : 1502040097
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Analisis Semiotika Meme Politik Capres 2019 pada Sosial Media

Ditetapkan : () Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

PANITIA PELAKSANA

Ketua,

Sekretaris,



Dr. H. Efriano Nasution, S.Pd., M.Pd.

Dra. Hj. Svamsuyurnita, M.Pd.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

2. Fitriani Lubis, S.Pd., M.Pd.

3. Dr. Yusni Khairul Amri, M.Hum.

1. _____

3. _____



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama : Rizkia Hafidzah Prayetna
NPM : 1502040097
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Analisis Semiotika Meme Politik Capres 2019 pada Sosial Media

sudah layak disidangkan.

Medan, 23 Agustus 2019

Disetujui oleh:
Pembimbing

Dr. Yusni Khairul Amri Lubis, M.Hum

Diketahui oleh:

Dekan

Ketua Program Studi



Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

ABSTRAK

Rizkia Hafidzah Prayetna, 1502040097. “Analisis Semiotika Meme Politik Capres 2019 Pada Sosial Media”. Skripsi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. 2019.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan makna meme Capres 2019 pada sosial media melalui teori semiotika Charles Sanders Peirce yang melihat pada tanda (*Sign*), objek (*Object*) dan makna/penafsiran (*Interpretant*). Sumber data penelitian ini adalah sosial media. Data penelitian ini adalah data primer yang diperoleh langsung dari sosial media yang terdapat gambar meme Capres 2019 dan data sekunder diperoleh peneliti dari informasi yang diberikan informan, dosen, ahli (expert). Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Variabel penelitian dalam penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu Analisis Semiotika Meme Politik Capres 2019 pada Sosial Media. Hasil penelitian ini adalah terdapat makna semiotika teori Charles Sanders Peirce pada meme Capres 2019 yaitu dukungan kepada kedua pasangan Capres 2019 dan sindiran kepada kedua pasangan Capres 2019. Ketiga aspek teori Peirce ini saling berkaitan dan mempunyai hubungan yang erat antara tanda, objek, dan makna yang membentuk makna tersembunyi.

Kata Kunci : Meme, Semiotika, Charles Sanders Peirce, Capres 2019

KATA PENGANTAR

الرَّحِيمِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ بِسْمِ اللَّهِ

Puji dan syukur Penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah, dan kesehatan kepada Penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Analisis Semiotika Meme Politik Capres 2019 pada Sosial Media”. Shalawat beriring salam Penulis curahkan kepada baginda Rasulullah SAW yang telah membawa umat manusia dari alam kegelapan hingga alam yang terang benderang. Penulisan skripsi ini diajukan guna sebagai salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana (S1) Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penulis menyadari, banyak mengalami kesulitan dan rintangan dalam menyelesaikan skripsi ini. Namun, dengan adanya bantuan beberapa pihak baik bimbingan, bantuan, dan semangat sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Teruntuk orang tuaku, ayahanda tersayang **Edi Prayetna** terima kasih atas motivasi yang ayah berikan dan pengorbanan serta bantuan moril maupun material yang tak terhingga kepada Penulis. Ibunda tersayang **Aida Fatriah**, terima kasih atas kasih sayang, restu, dukungan, motivasi, dan terima kasih telah mendoakan peneliti sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini. Kepada kakak dan adikku **Aditia Utari Prayetna** dan **Fauzan Intiha Prayetna** serta keluarga besar lainnya terima kasih telah memberikan semangat dan mendoakan Penulis.

Penulis menyampaikan terima kasih tidak terhingga kepada:

1. **Dr. Aggussani, M.AP.**, Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. **Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.**, Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
3. **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.**, Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. **Dr. Hj. Dewi Kesuma Nasution, M.Hum.**, Wakil Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. **Dr. Mhd. Isman, M.Hum.**, Ketua Jurusan Program Studi Bahasa Indonesia Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara sekaligus sebagai dosen penguji. Terima kasih Penulis ucapkan atas bimbingan dan masukan yang bermanfaat bagi Penulis.
6. Ibu **Aisiyah Aztri, S.Pd., M.Pd.**, Sekretaris jurusan Program Studi Bahasa Indonesia Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
7. **Dr. Yusni Khairul Amri Lubis, M.Hum.**, Sebagai dosen pembimbing yang senantiasa memberikan masukan, kritik, bimbingan dan semangat kepada Penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih Penulis ucapkan kepada bapak atas bimbinganya selama ini.
8. **Bapak dan Ibu Dosen** di Lingkungan Program Studi Bahasa Indonesia yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang berharga kepada Penulis selama mengikuti perkuliahan.

9. **Kepala Perpustakaan** Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
Terima kasih telah memberi izin riset kepada Penulis.
10. Abangda **Bagus Riandy Permana**, yang telah membantu dan memberi motivasi serta semangat.
11. **Rika Pratiwi**, sahabatku yang telah menemani dalam suka maupun duka selama perkuliahan dan memberi semangat serta bantuan tak terhingga.
12. **Maydiana Astrie Nurizkha, Piranty Saras Titi, dan Geng Gesrek** yang selalu menemani peneliti dan memberikan semangat tak terhingga kepada Penulis
13. **Teman seperjuangan Angkatan 2015** khususnya kelas B pagi Bahasa Indonesia. Terima kasih atas kebersamaannya selama 4 tahun ini sukses selalu buat kita semua.

Akhir kata peneliti ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu. Semoga Allah SWT senantiasa membalasan kebaikan semua pihak yang telah membantu Penulis.

Medan, Agustus 2019

Penulis,

Rizkia Hafidzah Prayetna
NPM : 1502040097

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR BAGAN.....	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Batasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah.....	4
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	5
BAB II LANDASAN TEORETIS.....	6
A. Kerangka Teoretis6	
1. Pengertian Semiotika	6
2. Semiotika Sebagai Ilmu Tanda	7
3. Pengertian Makna	9
4. Pengertian Meme	12
5. Perkembangan Meme di Indonesia.....	13

6. Pengertian Sosial Media	14
7. Fungsi Sosial Media.....	15
8. Teori Semiotika Charles Sanders Peirce.....	16
B. Kerangka Konseptual	18
C. Pernyataan Penelitian	19
BAB III METODE PENELITIAN	20
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	20
B. Sumber Data dan Data Penelitian	20
C. Metode Penelitian	21
D. Variabel Penelitian.....	22
E. Definisi Operasional Penelitian	22
F. Instrumen Penelitian	23
G. Teknik Analisis Data.....	25
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	26
A. Deskripsi Hasil Penelitian	26
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	30
C. Diskusi Hasil Penelitian	71
D. Keterbatasan Penelitian.....	72
BAB V PENUTUP.....	73
A. Kesimpulan	73
B. Saran.....	73
DAFTAR PUSTAKA	74

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Tata Bahasa	8
Gambar 2.2 Segitiga Semiotika	10
Gambar 2.3 Meme Capres 2019.....	13
Gambar 2.4 Segitiga Makna.....	18

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Konseptual	19
-------------------------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Waktu Penelitian	20
Tabel 3.2 Instrumen Penelitian	23
Tabel 4.1 Data meme berklasifikasi baik.....	28
Tabel 4.2 Data meme berklasifikasi sangat baik.....	30
Tabel 4.3 Data meme berklasifikasi baik.....	32
Tabel 4.4 Data meme berklasifikasi baik.....	33
Tabel 4.5 Data meme berklasifikasi kurang baik.....	35
Tabel 4.6 Data meme berklasifikasi kurang baik.....	36
Tabel 4.7 Data meme berklasifikasi sangat baik.....	37
Tabel 4.8 Data meme berklasifikasi baik.....	39
Tabel 4.9 Data meme berklasifikasi baik.....	40
Tabel 4.10 Data meme berklasifikasi kurang baik.....	41
Tabel 4.11 Data meme berklasifikasi baik.....	42
Tabel 4.12 Data meme berklasifikasi baik.....	43
Tabel 4.13 Data meme berklasifikasi baik.....	45
Tabel 4.14 Data meme berklasifikasi kurang baik.....	46
Tabel 4.15 Data meme berklasifikasi kurang baik.....	47
Tabel 4.16 Data meme berklasifikasi baik.....	49
Tabel 4.17 Data meme berklasifikasi kurang baik.....	51
Tabel 4.18 Data meme berklasifikasi kurang baik.....	52
Tabel 4.19 Data meme berklasifikasi baik.....	53

Tabel 4.20 Data meme berklasifikasi kurang baik.....	55
Tabel 4.21 Data meme berklasifikasi kurang baik.....	56
Tabel 4.22 Data meme berklasifikasi kurang baik.....	58
Tabel 4.23 Data meme berklasifikasi baik.....	59
Tabel 4.24 Data meme berklasifikasi kurang baik.....	60
Tabel 4.25 Data meme berklasifikasi kurang baik.....	62
Tabel 4.26 Data meme berklasifikasi kurang baik.....	63
Tabel 4.27 Data meme berklasifikasi sangat baik.....	65
Tabel 4.28 Data meme berklasifikasi kurang baik.....	66
Tabel 4.29 Data meme berklasifikasi baik.....	68
Tabel 4.30 Data meme berklasifikasi baik.....	69
Tabel 4.31 Data meme berklasifikasi baik.....	70

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Form K-1	76
Lampiran 2. Form K-2	77
Lampiran 3. Form K-3	78
Lampiran 4. Berita Acara Bimbingan Proposal	79
Lampiran 5. Lembar Pengesahan Proposal	80
Lampiran 6. Surat Keterangan Seminar Proposal	81
Lampiran 7. Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal	82
Lampiran 8. Berita Acara Bimbingan Skripsi	83
Lampiran 9. Surat Permohonan Ujian Skripsi	84
Lampiran 10. Surat Pernyataan Tidak Plagiat	85
Lampiran 11. Surat Izin Riset	86
Lampiran 12. Surat Balasan Riset	87
Lampiran 13. Daftar Riwayat Hidup	88

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di era globalisasi ini sudah tidak asing lagi berbagai kegiatan dikerjakan dengan menggunakan komputer baik untuk mengerjakan tugas bahkan bergaul di sosial media seperti facebook, instagram, twitter, dan lain-lain. Kemajuan ini menunjukkan komunikasi dan akses informasi menjadi kebutuhan yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan masyarakat. Sosial Media sudah tak lazim lagi digunakan oleh masyarakat Indonesia berbagai macam sosial media dalam bentuk aplikasi dapat diunduh dengan mudahnya pada setiap *smartphone*. Sehingga memudahkan para pengguna dalam berinteraksi di sosial media yang mereka miliki mulai dari chattingan, update status, update foto atau gambar-gambar dan sebagainya. Salah satu kegiatan di sosial media yang sedang populer di masyarakat saat ini ialah menyebarkan berbagai gambar meme.

Lebih lanjut dalam (<https://id.m.wikipedia.org/wiki/Halaman-Utama>) meme berasal dari bahasa Yunani Kuno *mimema* yang berarti menyerupai atau menirukan. Kata meme pertama kali dikenalkan oleh Richard Dawkins melalui bukunya *The Selfish Gene* pada tahun 1976. Meme dapat berbentuk film, video, gambar, atau hanya sekedar kata-kata atau ungkapan. Selain itu, ada pula kreator yang membuat meme dengan memadukan beberapa hal seperti gambar yang menyertai teks, adapun gambar yang diadaptasikan dengan video game, film, selebriti, maupun dunia politik. Isu politik adalah salah satu isu sensitif yang

seringkali ditampilkan dalam bentuk meme. Salah satu isu politik yang tengah ramai di sosial media saat ini yaitu mengenai Capres 2019 sehingga peneliti memilih isu politik seputar Meme Capres 2019 sebagai objek dalam penelitian ini. Meme dapat menjadi media komunikasi politik dimana ada pesan, ide, atau gagasan yang disampaikan melalui meme tersebut kemudian dimaknai oleh khalayak.

Masyarakat Indonesia sangat antusias dalam masa kampanye calon presiden. Apalagi setelah diadakannya acara debat antara kedua calon presiden yang ditayangkan di salah satu stasiun televisi, banyak masyarakat yang membuat meme dengan gambar calon presiden antara nomor urut 01 dan nomor urut 02 dengan menyertai kata-kata. Para pendukung setia mereka juga ikut andil dalam mengkampanyekan calon presiden lewat sosial media mereka masing-masing. Tidak hanya lewat status, namun juga banyak menyuarakan lewat foto, video, sampai meme. Berbagai macam hal yang mereka pos di sosial media tidak hanya menyuarakan soal dukungan terhadap calon presiden pilihan mereka, namun juga ejekan atau sindiran terhadap “Kubu sebelah” dari calon yang mereka dukung, untuk memaknai meme calon presiden dibutuhkan ilmu tanda yang dikenal dengan semiotika.

Semiotika adalah suatu ilmu yang mengkaji tanda. Jika dihubungkan dengan meme, semiotika mempelajari fungsi tanda gambar, yaitu bagaimana memahami sistem tanda yang ada dalam meme yang berperan membimbing pembacanya agar bisa menangkap pesan yang terdapat di dalamnya. Manusia hanya dapat berpikir dan berkomunikasi dengan sarana tanda. Tanda yang

dimaksud dapat berupa tanda visual yang bersifat non-verbal, maupun yang bersifat verbal. Sobur (2016:40) menyatakan Peirce terkenal karena teori tandanya. Di dalam lingkungan semiotika Peirce seringkali mengulang-ngulang bahwa secara umum tanda adalah yang mewakili sesuatu bagi seseorang.

Dalam (<https://junaedi2008.blogspot.com/2009/0/teori-semiotik.html?m=1>). Peirce mengemukakan teori segitiga makna atau *triangle meaning* terdiri dari elemen utama, yakni tanda (*Sign*), objek (*Object*) dan penafsir (*Interpretant*). Tanda adalah sesuatu yang berbentuk fisik yang dapat ditangkap oleh panca indera manusia dan merupakan sesuatu yang merujuk hal lain dari luar tanda itu sendiri. Tanda menurut Peirce terdiri dari simbol (tanda yang muncul dari kesepakatan) ikon (tanda yang muncul dari perwakilan fisik) dan indeks (tanda yang muncul dari hubungan sebab-akibat). Sedangkan acuan tanda ini disebut objek. Objek atau acuan tanda adalah konteks sosial yang menjadi referensi dari tanda atau sesuatu yang dirujuk tanda.

Penelitian ini menganalisis semiotika menggunakan teori Charles Sanders Peirce yang terkandung dalam beberapa meme politik calon presiden 2019 yang beredar di sosial media dengan melihat hubungan yang ada pada tanda, objek dan makna. Tanda adalah gambar, rupa, bentuk, dan warna pada meme-meme calon presiden 2019. Sementara unsur objek adalah makna dari tanda-tanda yang ada pada Ameme calon presiden 2019, sedangkan makna adalah sikap dan pola pemikiran para kreator meme calon presiden 2019 ataupun orang yang menggunakan tanda.

Berdasarkan penjelasan di atas, penulis merasa tertarik untuk menulis skripsi yang berjudul “ Analisis Semiotika Meme Politik Capres 2019 pada Sosial Media”.

B. Identifikasi Masalah

Sesuai dengan masalah yang diutarakan dalam latar belakang, didapatkan sejumlah masalah yang teridentifikasi seperti tersaji di bawah ini.

1. Meme yang beredar di sosial media tersirat ejekan atau sindiran terhadap “Kubu sebelah” dari calon presiden yang mereka dukung.
2. Terdapat adanya makna semiotika teori Charles Sanders Peirce pada meme politik calon presiden 2019.
3. Terdapat makna kritik dalam meme politik calon presiden 2019.

C. Batasan Masalah

Untuk memperjelas ruang lingkup pembatasan, maka peneliti membatasi masalah agar cakupannya menjadi lebih fokus. Pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah analisis makna semiotika teori Charles Sander Peirce pada meme Capres 2019 di sosial media.

D. Rumusan Masalah

Bagaimanakah makna semiotika teori Charles Sander Peirce pada meme Capres 2019 di sosial media?

E. Tujuan Penelitian

Perumusan tujuan sebaiknya disesuaikan dengan permasalahan yang dikaji dalam penelitian. Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan makna semiotika teori Charle Sanders Peirce pada meme Capres 2019 di sosial media.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk memperluas wawasan dan melengkapi keilmuan mengenai kajian semiotika. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia sehingga dapat memperkaya hasil penelitian yang telah ada.

2. Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis dalam penelitian ini :

- Dapat meningkatkan pengetahuan peneliti tentang makna semiotika teori Charles Sanders Peirce pada meme politik calon presiden 2019 di sosial media.
- Memberi pengetahuan ilmu bahasa dalam memakai ikon atau gambar yang menyertai kata-kata sindiran, sehingga ilmu bahasa semakin berkembang.

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Kerangka Teoritis

1. Pengertian Semiotika

Semiotika adalah teori analisis berbagai tanda dan makna. Bagaimana menafsirkan dan bagaimana meneliti bekerjanya suatu tanda dalam membentuk kesatuan arti atau suatu makna. Biasanya semiotika menganalisis suatu teks atau gambar untuk memperoleh informasi. Dalam kajian semiotika menganggap bahwa fenomena sosial pada masyarakat dan kebudayaan itu merupakan tanda-tanda. Semiotika mempelajari sistem-sistem, objek-objek dan peristiwa-peristiwa yang memungkinkan tanda tersebut mempunyai arti.

Menurut Sobur (2016:15) semiotika adalah suatu ilmu atau metode analisis untuk mengkaji tanda. Tanda-tanda adalah perangkat yang kita pakai dalam upaya berusaha mencari jalan di dunia, di tengah-tengah manusia dan bersama-sama manusia. Semiotika atau dalam istilah Barthes semiologi, pada dasarnya hendak mempelajari bagaimana kemanusiaan (*humanity*) memaknai hal-hal (*things*). Memaknai (*to signify*) dalam hal ini tidak dapat dicampuradukkan dengan mengkomunikasikan (*to communicate*).

Morissan (2013:32) semiotika adalah studi mengenai tanda dan simbol yang merupakan tradisi penting dalam pemikiran tradisi komunikasi. Tradisi semiotika mencakup teori utama mengenai bagaimana tanda mewakili objek, ide, situasi, keadaan, perasaan, dan sebagaimana yang berada di luar diri. Studi

mengenai tanda tidak saja memberikan jalan atau cara dalam mempelajari komunikasi, tetapi juga memiliki efek besar pada hampir setiap aspek (*perspektif*) yang digunakan dalam teori komunikasi.

Analisis semiotika merupakan metode atau cara untuk menganalisis dan memberikan makna terhadap tanda dan objek yang terdapat pada pesan atau teks. Sebagai metode analisis, semiotika adalah salah satu metode yang paling interpretatif dalam menganalisis sebuah teks dan keberhasilan atau kegagalan sebagai sebuah metode bersandar pada seberapa baik peneliti mampu mengartikulasi kasus yang mereka kaji.

2. Semiotika Sebagai Ilmu Tanda

Semiotika berasal dari bahasa Yunani, *semeion* yang berarti tanda. Semiotika adalah studi tentang tanda dan segala yang berhubungan dengannya; cara berfungsinya, hubungannya dengan tanda-tanda yang lain, pengirimannya dan penerimaannya oleh mereka yang mempergunakannya. Sedangkan tanda adalah sesuatu yang mewakili sesuatu yang disampaikan melalui tanda dari pengirim kepada penerima sehingga dapat dikatakan sebagai “Pesan”.

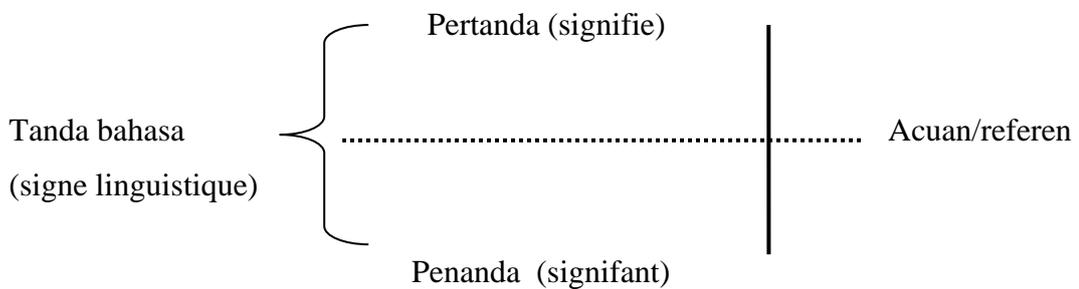
Chaer (2002:37) menyatakan tanda pertama-tama adalah berarti ‘Bekas’ pukulan rotan yang cukup keras pada punggung akan memberi bekas. Bekas pukulan itu, yang berwarna kemerahan, menjadi tanda akan telah terjadi suatu pukulan dengan rotan pada tempat tersebut. Pada pagi hari secercah sinar matahari yang masuk ke dalam kamar melalui celah-celah dinding merupakan tanda bahwa hari sudah siang. Terdengarnya suara azan atau bunyi beduk dari sebuah mesjid

menjadi tanda bahwa waktunya shalat telah tiba. Dari contoh-contoh di atas kita dapat melihat bahwa tanda dengan hal yang ditandai bersifat langsung.

Ferdinand de Saussure dalam Surdayat (2009:12) menjelaskan bahwa tanda bahasa (*signe linguistique*) terdiri atas penanda (*signifiant*) dan petanda (*signifie*). Kedua unsur itu berhubungan dengan acuan yang berada di luar bahasa. Bertens dalam Surdayat (2009:12) menyatakan penanda (*signifiant*) adalah “Bunyi yang bermakna” atau “Coretan yang bermakna”. Jadi, penanda (*signifie*) adalah aspek material dari bahasa: apa yang dikatakan atau didengar dan apa yang ditulis atau dibaca. Petanda adalah gambaran mental, pikiran atau konsep.

Gambar 2.1

Tanda Bahasa



Sumber: Sudaryat (2009:12)

Data	Tanda	Petanda	Penanda
 <p>Sumber: Facebook diakses tanggal 1 April 2019</p>	Prabowo Subianto	Prabowo Subianto yang mengenakan baju putih dan peci hitam tampak sedang berpidato, sambil mengangkat tangan kanannya dengan ekspresi wajah yang meyakinkan.	Kalimat “Pokoknya coblos ulang sampe gue menang hu...hu...hu...”

Berdasarkan gambar meme di atas, terdapat tanda yaitu Prabowo Subianto. Dapat dilihat Petanda pada meme, Prabowo Subianto yang mengenakan baju putih dan peci hitam tampak sedang berpidato, sambil mengangkat tangan kanannya dengan ekspresi wajah yang menyakinkan. Sedangkan Penandanya adalah kalimat “Pokoknya coblos ulang sampe gue menang hu..hu..hu”. Kreator memanfaatkan gambar Prabowo Subianto yang sedang berpidato dengan menyertai kalimat “Pokoknya coblos ulang sampe gue menang hu...hu...hu...”. Meme di atas menggambarkan bahwa, Prabowo Subianto ingin pencoblosan Pilpres diulangi sampe beliau menang dan menjabat sebagai Presiden.

3. Pengertian Makna

Menurut Ogden dan Richard dalam Butar-butar (2016:40) menyimpulkan bahwa makna adalah maksud yang akan disampaikan oleh penutur kepada penanggap tutur melalui penggunaan seperangkat lambang bunyi bahasa sesuai dengan aturan kebahasaan dan aturan sosial kebahasaan. Stevenson dalam Pateda (2001:82) menyatakan jika seseorang menafsirkan makna sebuah lambang, berarti orang tersebut memikirkan sebagaimana mestinya tentang lambang tersebut, yakni sesuatu keinginan untuk menghasilkan jawaban tertentu dengan kondisi-kondisi tertentu.

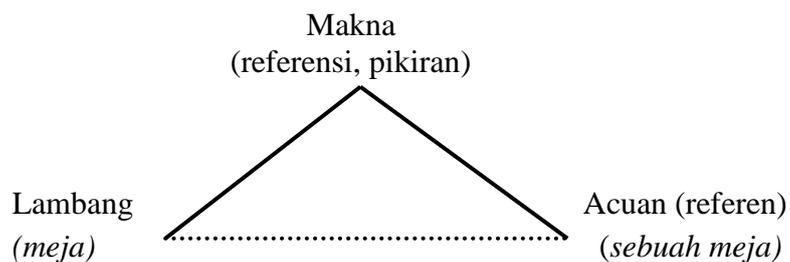
Berdasarkan dua pendapat ahli di atas, dapat penulis simpulkan bahwa makna adalah suatu bentuk kebahasaan yang terdapat pada sebuah tanda dan objek yang memiliki arti dan pemikiran/pendapat seseorang terhadap sesuatu. Maka dari itu peneliti harus mengkaji sebuah makna yang terdapat pada sebuah

tanda dan objek dengan menggunakan metode yang berkaitan dengan tanda atau objek yang akan dikaji.

Ogden & Richards dalam Sudaryat (2009:13) menggambarkan unsur-unsur makna dengan “Segitiga Semiotika”. Dijelaskan bahwa makna (pikiran atau referensi) adalah hubungan antara lambang (simbol) dengan acuan atau referen. Hubungan antara lambang dan acuan bersifat tidak langsung sedangkan hubungan antara lambang dengan referensi dan referensi dengan acuan bersifat langsung.

Gambar 2.2

Segitiga Semiotika



Sumber: Sudaryat (2009:13)

Data	Lambang	Acuan	Makna
<p>Kalau mau bikin #gantipresiden silahkan</p>  <p>Sumber: Facebook diakses tanggal 28 Maret 2019</p>	<p>Dalam meme tersebut lambangnya adalah Jokowi yang sedang melakukan pidato atau menyampaikan visi dan misi untuk menjadi presiden di periode selanjutnya.</p>	<p>Gambar meme Pak Jokowi yang terlihat sedang tersenyum membuka dan mengangkat telapak tangan kanan serta terdapat kalimat “Kalau mau bikin #gantipresiden silahkan, karena presiden dipilih melalui pemilu</p>	<p>Makna yang terdapat pada meme tersebut berdasarkan gambar tampak jelas, ekspresi Joko Widodo tersenyum lebar dengan membuka dan mengangkat telapak tangan kanan menggambarkan Joko Widodo tidak mempermasalahkan banyaknya <i>hashtag</i></p>

		bukan trending topik medsos”.	#gantipresiden di beredar sosial media karena presiden dipilih melalui pemilu. Melalui ekspresi meme tersebut Joko Widodo tampak optimis pada pemilu 2019 dan akan menajadi presiden 2 periode.
--	--	-------------------------------	---

Keberadaan sosial media di tengah kehidupan masyarakat menjadikan sosial media sebagai wadah untuk menyampaikan pendapat. Sekarang ini masyarakat sering memposting berbagai gambar meme capres, kata-kata, bahkan *hashtag* di sosial media mereka masing-masing dalam mengkampanyekan calon presiden pilihan mereka. Di sosial media seperti facebook, instagram, dan twitter sering di jumpai *hashtag* #gantipresiden. Joko Widodo menjadi Presiden RI dalam masa jabatan 2014-2019 dan pada tahun 2019 ini Joko Widodo kembali mencalonkan diri menjadi calon presiden untuk periode 2019-2024 dengan pasangannya Ma'ruf Amin. Kurangnya dukungan Jokowi untuk menjadi presiden dua periode membuat sebagian masyarakat menyebarkan *hashtag* #gantipresiden di beberapa sosial media dengan maksud untuk mendukung atau mengkampanyekan pasangan Prabowo Subianto dan Sandiaga menjadi presiden 2019-2024. Berdasarkan meme di atas peneliti menganalisis ekspresi Jokowi menggambarkan kalau beliau tidak mempermasalahkan banyaknya *hashtag* #ganti presiden yang beredar di sosial media, tetapi presiden dipilih melalui pemilu. Ekspresi wajah dengan senyum yang lebar dan membuka telapak tangan kanan

dan mengangkatnya ke atas menggambarkan Jokowi optimis untuk menjadi presiden dua periode.

4. Pengertian Meme

Suatu meme dapat direplikasi seseorang dan ia bisa mengeditnya sesuai dengan pesan yang ingin ia sampaikan dan kemudian ia unggah ke dunia maya. Dengan adanya proses seperti ini meme telah menjadi sebuah sarana pertukaran gagasan, wacana, maupun informasi yang dapat dipergunakan oleh siapa saja. Selain itu meme juga sebagai sarana hiburan, dan fungsi meme beragam mulai dari ingin mencari perhatian, membagikan ide, menggunakan meme untuk mengomentari sesuatu, ataupun bisa mempengaruhi pemikiran orang lain.

Menurut Lull (1997:xvii) meme merupakan kata yang dipopulerkan oleh Richard Dawkins yang digunakannya untuk menceritakan bagaimana prinsip Darwinian untuk menjelaskan penyebaran ide ataupun fenomena budaya. Richard Brodley mengembangkan teori ini dalam penelitiannya *Virus of The Mind : The New Science of the Meme* (1996) yang menyebutkan bahwa meme adalah salah satu unit informasi yang tersimpan di benak seseorang, yang mempengaruhi kejadian di lingkungannya sedemikian rupa sehingga makin terlarut luas di benak orang lain. Dari pengertian-pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa meme merupakan suatu informasi yang berupa ide, ideologi, gambar, musik, video maupun susunan kata *hashtag* yang menjadi populer karena tersebar begitu cepat di masyarakat yang sifatnya dapat menghibur bahkan digunakan sebagai media kritik.

Penelitian ini akan menggunakan “Meme Politik”. Contoh meme politik yaitu gambar ilustrasi atau gambar calon Presiden 2019 disertai kata-kata untuk mengantarkan pemahaman secara utuh dari sebuah teks yang dibuat masyarakat sebagai hiburan atau menjadi media untuk menyalurkan pendapat mengenai dunia politik.

Gambar 2.3

Meme Capres



Sumber: Facebook (diakses tanggal 1 April 2019)

5. Perkembangan Meme di Indonesia

Perkembangan teknologi internet semakin maju, kini masyarakat bisa berkomunikasi dengan cepat dengan bantuan internet tanpa harus berjumpa secara langsung khususnya melalui sosial media. Bagi meme, komunikasi merupakan jalan untuk mengembang-biakkan dirinya menuju pikiran yang lain. Kondisi yang seperti ini akhirnya memberikan jalan bagi meme untuk berkembang, bergeser dari cara komunikasi konvensional menuju cara yang lebih maju dengan memperbarui dirinya menjadi internet meme.

Internet meme adalah sesuatu yang menjadi terkenal melalui internet. Seperti gambar, video, atau bahkan orang. Internet meme diciptakan melalui proses tiruan dan modifikasi fotografis yang sudah ada. Kreator harus jeli mengamati peristiwa sosial yang sedang terjadi di masyarakat. Kejelian itu diperlukan untuk menemukan hal kecil yang bisa dijadikan objek. Hal tersebut dilakukan supaya pesan yang disampaikan kreator internet meme kepada penikmat internet meme dapat tersampaikan dengan cara yang efektif dan menghibur.

6. Pengertian Sosial Media

Sosial media merupakan tempat memungkinkan pengguna mempresentasikan dirinya maupun berinteraksi dengan pengguna lain. Seperti yang diketahui, sebelum muncul dan populernya sosial media, kebanyakan orang berkomunikasi dengan cara sms atau melalui telepon lewat handphone. Namun sekarang dengan adanya sosial media, orang cenderung berkomunikasi lewat layanan obrolan atau berkirim pesan yang tersedia pada sosial media. Perkembangan teknologi kian meningkat sebagian besar anak remaja saat ini telah terbiasa menggunakan situs jejaring sosial.

Dailey dalam Badri (2011:132) menyatakan sosial media adalah konten online yang dibuat menggunakan teknologi penertiban yang sangat mudah diakses dan terukur. Paling penting dari teknologi ini adalah terjadinya pergeseran cara mengetahui orang, membaca dan berbagi berita, serta mencari informasi dan

konten. Ada ratusan saluran sosial media yang beroperasi di seluruh dunia saat ini, dengan tiga besar facebook, linkedln, dan twitter.

Sosial media adalah sebuah media *online*, dengan para penggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagai dan menciptakan isi meliputi blog, jejaring sosial, wiki, forum dan dunia virtual. Blog, jejaring sosial, dan wiki merupakan bentuk media sosial yang sering digunakan oleh masyarakat di seluruh dunia. Sosial media digunakan dengan memanfaatkan teknologi berkomunikasi sifatnya yang terbuka membuat siapapun bisa masuk di dalamnya. Di dalam sosial media siapapun bisa masuk di dalamnya. Di dalam sosial media siapa saja boleh menuangkan ide dalam bentuk tulisan maupun visual.

7. Fungsi Sosial Media

Sosial media mempunyai beberapa fungsi sehingga sampai sekarang sosial media sering dipergunakan oleh semua penjuru dunia. Adapun fungsi sosial media menurut Puntodi (2011:5) diantaranya yaitu :

- Membangun personal branding melalui sosial media adalah tidak mengenal trik atau popularitas semu, karena audiens yang akan menentukan. Berbagai sosial media menjadi media untuk orang yang berkomunikasi, berdiskusi, dan bahkan memberikan sebuah popularitas di media sosial.
- Memberikan sebuah kesempatan yang berfungsi interaksi lebih dekat dengan konsumen. Media sosial menawarkan *content* komunikasi yang lebih individual. Melalui media sosial pula berbagai para pemasar dapat mengetahui

kebiasaan dari konsumen mereka dan melakukan suatu interaksi secara personal serta dapat membangun sebuah keterkaitan yang lebih aman.

8. Teori Semiotika Charles Sanders Peirce

Semiotika adalah ilmu yang mengkaji tentang tanda. Menurut Peirce semiotika didasarkan pada logika, karena logika mempelajari bagaimana orang bernalar, sedangkan penalaran menurut Peirce dilakukan melalui tanda-tanda. Dalam penelitian ini penulis menggunakan meme capres 2019 sebagai objek yang akan dikaji dengan menggunakan Teori Charles Sanders Peirce.

Morrisan (2013:32) semiotika adalah studi mengenai tanda (*signs*) dan symbol yang merupakan tradisi penting dalam pemikiran tradisi komunikasi. Tradisi semiotika mencakup teori utama mengenai bagaimana tanda mewakili objek, ide, situasi, keadaan, perasaan, dan sebagainya yang berada di luar diri. Studi mengenai tanda tidak saja memberikan jalan atau cara dalam mempelajari komunikasi, tetapi juga memiliki efek besar pada hampir setiap aspek (perspektif) yang digunakan dalam teori komunikasi.

Littlejohn dalam Morissan (2013:32) menyatakan konsep dasar yang menyatukan tradisi semiotika ini dalam 'Tanda' yang diartikan sebagainya *stimulus designating something other than itself* (suatu stimulus yang mengacu pada sesuatu yang bukan dirinya sendiri). Pesan memiliki kedudukan yang sangat penting dalam komunikasi menurut John Powers (1995), pesan memiliki tiga unsur yaitu 1) tanda dan simbol, 2) bahasa dan 3) wacana (*discourse*). Menurutnya, tanda merupakan dasar bagi semua komunikasi. Tanda menunjuk

atau mengacu pada sesuatu yang bukan dirinya sendiri, sedangkan makna ada hubungan antara objek atau ide dengan tanda.

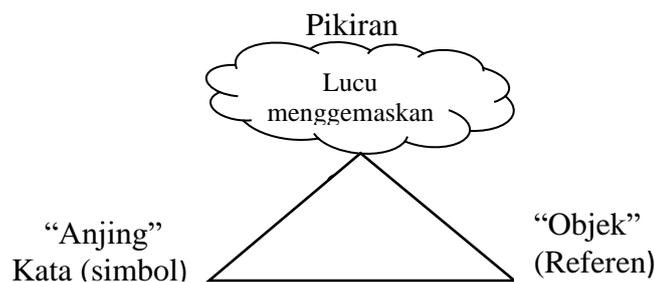
Peirce dalam Morrisan (2013:33) menyatakan teori modern pertama yang membahas tanda dikemukakan oleh ahli filsafat dari abad ke-19, Charles Sanders Peirce, yang dianggap sebagai pendiri semiotika modern. Ia mendefinisikan semiotika sebagai suatu hubungan antara tanda (simbol), objek dan makna. Tanda mewakili objek (*referent*) yang ada dalam pikiran orang yang menginterpretasikannya (*interpreter*). Peirce menyatakan bahwa representasi dari suatu objek disebut dengan interpretant. Misalnya, ketika kita dengar kata 'Anjing' maka pikiran kita akan mengasosiasikan kata itu dengan hewan tertentu. Kata 'Anjing' itu sendiri bukanlah binatang, namun asosiasi yang kita buatlah (*interpretant*) yang menghubungkan keduanya. Ketiga elemen tersebut, yaitu seperti berikut.

- Tanda, yaitu kata "Anjing" yang terdiri atas sejumlah huruf, atau singkatannya kata "Anjing" adalah wakil dari tanda.
- Objek atau referen (*referent*), yaitu objek yang tergambar oleh kata "anjing" yang terbentuk dalam pikiran kita yaitu hewan berkaki empat.
- Makna (*reference*), yaitu hasil gabungan tanda dan referen yang terbentuk dalam pikiran. Makna anjing bagi mereka yang menyukai anjing adalah hewan lucu dan menyenangkan. Bandingkan dengan makna anjing bagi orang yang trauma karena pernah digigit anjing.

Tanda dan referen harus saling berkerjasama agar suatu tanda dapat berfungsi. Hubungan ketiga bagian ini dijelaskan dalam model yang dibuat oleh C.K.Ogden dan I.A. Richard.

Gambar 2.4

Segitiga Makna



Sumber: Morrigan (2013:34)

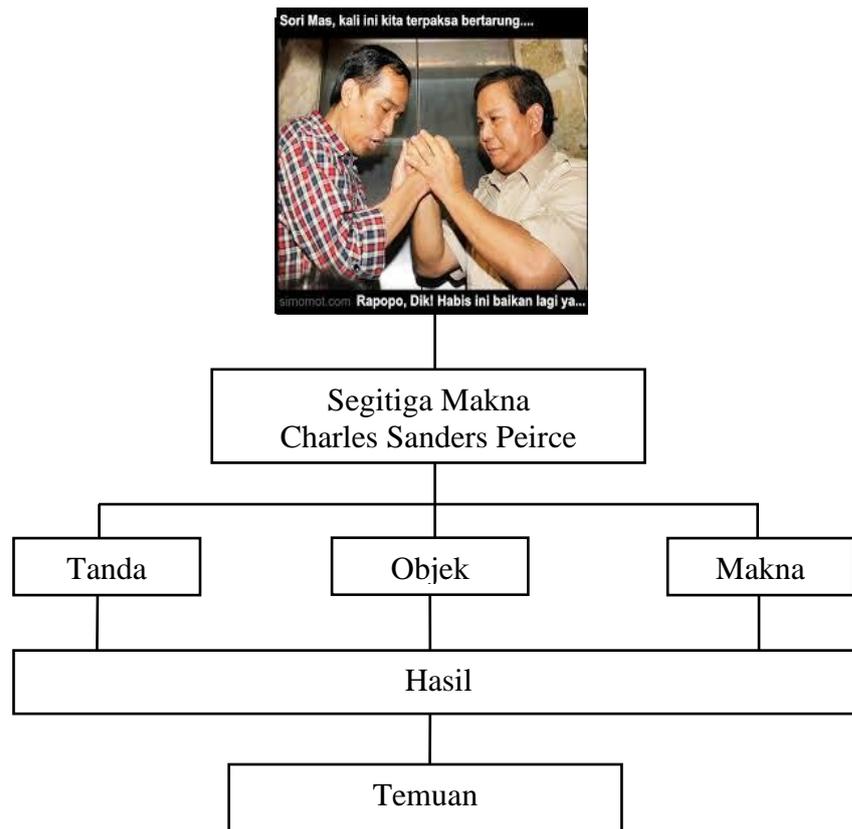
B. Kerangka Konseptual

Meme merupakan suatu informasi yang berupa ide, ideologi, gambar, musik, video maupun susunan kata serta *hashtag* yang menjadi populer karena tersebar begitu cepat dan mendiamkan benak masyarakat selayaknya virus. Meme menjadi hal yang menarik di masyarakat karna mempunyai sifat humor sekaligus meme menjadi curahan atau argumen sesuatu yang dibuat menjadi meme. meme politik calon Presiden 2019 banyak beredar di sosial media, meme tersebut dibuat dengan kata-kata yang bikin khalayak merasa lucu ketika membacanya, tanpa disadari juga pada meme tersebut terdapat sebuah makna.

Makna meme dapat dipahami dengan menggunakan analisis semiotika teori Charles Sanders Peirce. Hasilnya akan dapat dilihat bagaimana menganalisis meme berdasarkan makna *Triangle Peirce* yang meliputi tanda, objek, dan

makna/penafsiran mengenai meme politik calon presiden 2019 yang ada pada sosial media.

Bagan 2.1



Kerangka Konseptual Analisis Meme Politik menggunakan
Teori Segitiga Makna Charles Sanders Peirce

C. Pernyataan Penelitian

Adanya makna semiotika teori Charles Sander Peirce pada meme Capres 2019 di sosial media.

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Karena tempat penelitian ini banyak memperoleh teori-teori yang relevan yang mudah didapat.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini direncanakan mulai dari Maret 2019 sampai dengan Agustus 2019.

Tabel 3.1
Rincian Waktu Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Tahun 2019																								
		Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Penulisan Proposal	■	■																							
2	Bimbingan Proposal			■	■	■	■																			
3	Seminar Proposal									■																
4	Perbaikan Proposal										■															
5	Surat Izin Penelitian											■														
6	Pengolahan Data											■	■	■												
7	Penulisan Hasil Penelitian															■	■									
8	Penulisan Skripsi																			■	■					
9	Bimbingan																					■	■	■	■	

faktual, dan akurat mengenai data, sifat-sifat, serta hubungan fenomena-fenomena yang diteliti sehingga diperoleh gambaran data secara ilmiah.

D. Variabel Penelitian

Pada penelitian ini ada variabel yang harus dijelaskan agar pembahasan ini lebih teratur dan tidak menyimpang dari tujuan penelitian. Data-data yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini berhubungan dengan variabel yang akan diteliti. Variabel penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu Analisis Semiotika Meme Politik Capres 2019 pada Sosial Media.

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Semiotika adalah teori analisis berbagai tanda dan permaknaan.
2. Meme adalah suatu informasi yang berupa ide, ideologi, gambar, musik, video maupun susunan kata serta *hashtag* yang menjadi populer.
3. Sosial media adalah tempat memungkinkan pengguna mempresentasikan dirinya maupun berinteraksi dengan pengguna lain.
4. Teori semiotika Charles Sanders Peirce Triangle *Peirce* meliputi segitiga makna yaitu: tanda, objek, dan makna/penafsiran meme politik calon presiden 2019 yang ada pada sosial media.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian sebagai alat pengumpulan data untuk kebutuhan penelitian. Objek pada penelitian ini adalah meme yang dianalisis menggunakan teori segitiga makna Charles Sanders Peirce. Adapun instrumen penelitian ini ialah sebagai berikut:

Tabel 3.2

Instrumen meme politik Capres 2019 dalam analisis semiotika dengan teori Charles Sanders Peirce

Data	Tanda	Objek	Makna
 <p>Sumber: Instagram (diakses tanggal 2 april 2019)</p>	<p>Tanda ikon pada meme adalah Prabowo dan Jokowi. Selain tanda ikon terdapat juga tanda simbol berupa kata “2019 ganti dong saya mau jadi presiden” dan “Sebutkan nama-nama ikan dulu”.</p>	<p>Objek pada meme adalah Pak prabowo sedang memegang lengan Jokowi sambil berbicara dihadapan wartawan.</p>	<p>Berdasarkan gambar meme tersebut dapat peneliti maknai, Prabowo Subianto dan Jokowi Widodo tampak sedang berbicara di hadapan wartawan. Masyarakat yang membuat meme tersebut memanfaatkan potongan gambar Prabowo yang sedang memegang lengan Jokowi disertai kata-kata yang menggambarkan Prabowo meminta kepada Jokowi untuk menjadi presiden dalam periode 2019-2024. Namun Jokowi menanyakan pertanyaan mengenai sebutkan nama-nama ikan. Pertanyaan tersebut sering</p>

			Jokowi lontarkan kepada masyarakat dalam beberapa kegiatan selama menjabat sebagai presiden.
--	--	--	--

Pada tahun 2014 dilaksanakan pemilihan umum Presiden dan Wakil Presiden RI untuk masa bakti 2014-2019. Pemilihan umum ini diikuti oleh dua pasangan calon Presiden dan Wakil Presiden yaitu Prabowo Subianto dan Hatta Rajasa kemudian pasangan kedua Joko Widodo dan Muhammad Jusuf Kalla. Berdasarkan suara rakyat hasil pilpres tersebut dimenangkan oleh pasangan Joko Widodo dan Muhammad Jusuf Kalla. Pada tahun 2019 akan dilaksanakan kembali pemilihan Presiden dan Wakil Presiden yang diikuti kembali oleh dua pasangan yaitu Prabowo Subianto dengan pasangannya Sandiaga Uno dan Joko Widodo dengan pasangannya Ma'ruf Amin. Peneliti menafsirkan gambar meme di atas bahwa, Prabowo meminta kepada Jokowi untuk menjadi presiden di tahun 2019 tetapi Jokowi meminta Prabowo untuk menyebutkan nama-nama ikan. Di beberapa kegiatan Jokowi sering mengajukan pertanyaan kepada masyarakat bagi yang bisa menjawab pertanyaan Jokowi akan memberikan sebuah hadiah yaitu sepeda. Seperti seorang anak yang bernama Soleh yang diberi pertanyaan oleh Jokowi untuk menyebutkan 10 nama-nama ikan dan jawaban anak tersebut bikin masyarakat kaget dan lucu melihatnya sehingga beredar videonya di berbagai sosial media.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini dilakukan secara cermat, terarah, dan telitik terhadap sumber data. Teknik yang dilakukan dalam menganalisis data tersebut adalah sebagai berikut :

1. Mengumpulkan gambar-gambar meme politik calon presiden 2019 pada sosial media facebook.
2. Memilih gambar meme yang layak di analisis.
3. Menulis kalimat kalimat yang digunakan pada meme politik calon Presiden 2019.
4. Menganalisis secara deskriptif dengan teori Semiotika Charles Sanders Peirce untuk menentukan makna yang terdapat pada meme politik calon presiden 2019.
5. Membuat kesimpulan hasil analisis data yang ada pada meme politik calon Presiden 2019.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data-data yang telah dikumpulkan akan dianalisis berdasarkan metode yang telah ditentukan. Data dalam penelitian ini berupa “Meme”. Secara keseluruhan pada bab ini akan membahas tentang makna semiotika meme pada politik Capres 2019 di sosial media. Data yang terkumpul berjumlah 80 data, tetapi 50 data tidak penulis gunakan dalam penelitian ini dikarenakan data tersebut tidak layak untuk dianalisis dengan alasan, beberapa meme yang beredar di media sosial kurang etis baik dari kalimat atau gambar yang digunakan, mengandung ujaran kebencian (penghinaan), memuat berita hoax, dan melanggar Undang-Undang tentang kepemimpinan Negara. Beberapa gambaran meme yang tidak layak di analisis seperti: meme Jokowi digendong oleh Megawati, meme Prabowo dan Jokowi berpelukan naik kuda (*unicorn*) dan meme yang menyertai teks mengenai masalah pribadi Capres. Jadi pada penelitian ini, peneliti menggunakan 30 data berupa meme yang akan dianalisis.

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Berikut ini deskripsi data penelitian meme Capres 2019 di sosial media. Hasil penelitian ini akan menganalisis makna semiotika meme politik Capres 2019 di sosial media. Pertama peneliti akan membuat tabel klasifikasi. Peneliti mengklasifikasi 30 data meme ke dalam 3 katagori, yaitu sangat baik, baik, dan kurang baik. Data meme berklasifikasi sangat baik, yaitu meme yang gambar dan

kalimat yang menyertai sangat layak untuk dianalisis karena menggunakan bahasa yang santun serta memuat makna yang baik di dalamnya. Data meme berklasifikasi baik, yaitu meme yang menggunakan gambar serta kalimat yang layak beredar di sosial media karena bahasa yang digunakan santun dan tidak memuat berita hoax. Data meme berklasifikasi kurang baik, yaitu meme yang memuat gambar yang kurang baik dan menggunakan bahasa yang kurang santun.

Tabel 4.1
Klasifikasi Data Meme

Sangat Baik	Baik	Kurang Baik
		
		
		





		<p>YANG DI SINI JELEK-JELEKIN JOKOWI YANG DI SANA JELEK-JELEKIN PRABOWO TERUS SIAPA YANG BAIK???</p> 
--	--	---

Tabel di atas telah mengklasifikasi data meme. Kemudian data tersebut akan menganalisis makna semiotika dengan menggunakan teori Charles Sanders Peirce.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil dari penelitian pertama, kemudian peneliti akan menganalisis makna semiotika meme politik Capres 2019 dengan menggunakan teori dari Charles Sanders Peirce yang akan menganalisis tanda (*sign*), objek (*object*), dan makna (*Interpretant*). Terakhir penulis akan mendeskripsikan hasil analisis makna semiotika dengan teori Charles.

Tabel 4.2
Data meme berklasifikasi sangat baik

Data	Tanda	Objek	Makna
	Gambar 1, terdapat tanda ikon, Prabowo Subianto dengan pasangannya Sandiaga Uno yang memakai kemeja	Gambar 1, menggambarkan Prabowo Subianto dengan pasangannya Sandiaga Uno mengangkat dua jari dan terdapat	Berdasarkan gambar meme dapat peneliti maknai, pasangan Capres-Cawapres Nomor Urut 01 Jokowi-Ma'ruf mengangkat satu jari seolah-olah menunjuk

<p>Sumber: Facebook (diakses tanggal 5 April 2019)</p>	<p>berwarna putih beserta angka dua yang diberi warna hijau. Gambar 2, terdapat tanda ikon, Joko Widodo dan pasangannya Ma'ruf Amin yang memakai kemeja berwarna putih. Tanda simbol pada meme tersebut "Indonesia Kuat Berdaulat" dan "Jangan Lupa PILIH yang di ATAS".</p>	<p>angka dua yang merupakan nomor urut pasangan Prabowo dan Sandiaga. Gambar 2, terdapat Jokowi dan Ma'ruf Amin sedang mengangkat satu jari.</p>	<p>ke arah Capres-Cawapres Nomor Urut 02 Prabowo-Sandiaga untuk memberi mendukung serta mengingatkan dan mengajak masyarakat untuk memilih Capes-Cawapres Nomor Urut 02 pada Pilpres mendatang. "Jangan lupa PILIH yang di ATAS". Kata pilih dan atas dibuat dengan huruf besar sehingga mempertegas maksud dari meme tersebut. Selain itu, meme tersebut juga menggambarkan jika Pilpres di menangkan oleh Prabowo dan Sandiaga Indonesia Kuat berdaulat.</p>
--	--	--	--

Berdasarkan gambar meme di atas, terdapat tanda yaitu Capres nomor urut 01 Jokowi beserta pasangannya Ma'ruf Amin dan Capres nomor urut 02 Prabowo beserta pasangannya Sandiaga Uno. Objek pada meme dapat dilihat pada gambar 1, Prabowo Subianto dengan pasangannya Sandiaga Uno mengangkat dua jari dan terdapat angka dua yang merupakan nomor urut pasangan Prabowo dan Sandiaga. Sedangkan gambar 2, terlihat Jokowi dan Ma'ruf amin sedang mengakat satu jari. Berdasarkan tanda dan objek pada meme di atas dapat peneliti maknai bahwa, Calon presiden (Capres) nomor urut 01 Jokowi dan ma'ruf amin memberi dukungan kepada Capres nomor urut 02 Prabowo dan Sandiaga yang merupakan saingannya pada Pilpres mendatang dengan mengingatkan masyarakat

“Jangan Lupa PILIH yang di ATAS”. Meme tersebut dibuat untuk menyampaikan dukungan terhadap pasangan Capres-Cawapres Nomor Urut 02 Prabowo-Sandiaga. Kreator dan masyarakat pendukung Capres 02 menginginkan Prabowo-Sandiaga untuk menjadi Presiden pada periode 2019-2024 menurut mereka jika Prabowo menjadi Presiden Republik Indonesia maka Indonesia akan berdaulat.

Tabel 4.3
Data meme berklasifikasi baik

Data	Tanda	Objek	Makna
 <p>Sumber: Facebook (diakses tanggal 5 April 2019)</p>	<p>Meme tersebut terdapat tanda ikon botol minuman dan mangkuk. Tanda simbol pada “Apapun Tawarannya, Milihnya Tetap... Prabowo Sandi Uno”</p>	<p>Meme tersebut dibuat menyerupai sebuah poster yang mempromosikan untuk memilih Prabowo dan Sandiaga Uno.</p>	<p>Berdasarkan meme tersebut dapat peneliti maknai, bahwa kreator meme terinspirasi dari sebuah poster “Teh botol sosro”. Teh botol sosro merupakan minuman yang selalu menjadi pilihan banyak orang ketika sedang makan makanan apa saja. Meme tersebut bermakna siapapun Capresnya pilihnya tetap Prabowo dan Sandiaga Uno tergambar pada kalimat “Apapun tawarannya milihnya tetap Prabowo Sandi Uno”.</p>

Berdasarkan gambar meme di atas, tanda ikon pada gambar meme adalah gambar botol minuman dan mangkuk dan tanda simbol “Apapun Tawarannya, Milihnya Tetap... Prabowo Sandi Uno”. Objek pada meme, meme dibuat menyerupai sebuah poster yang mempromosikan untuk memilih Prabowo dan Sandiaga Uno Kreator membuat meme tersebut menyerupai poster “Teh Botol

Sosro”. Teh botol sosro merupakan minuman yang selalu menjadi pilihan banyak orang ketika sedang makan makanan apa saja. Makna pada meme di atas, meme tersebut bermakna siapapun Capresnya pilihnya tetap Prabowo dan Sandiaga Uno tergambar pada kalimat “Apapun tawarannya milihnya tetap Prabowo Sandi Uno”. Kreator meme sangat kreatif membuat meme menyerupai poster teh botol sosro hal tersebut dibuat krator sebagai bentuk dukungan terhadap pasangan Capres 01 Prabowo dan Sandiaga.

Tabel 4.4
Data meme berklasifikasi baik

Data	Tanda	Objek	Makna
 <p>Sumber: Facebook (diakses tanggal 23 Maret 2019)</p>	<p>Terdapat tanda ikon pada gambar meme yaitu Prabowo dengan pasangannya Sandiaga dan Jokowi dengan pasangannya Ma'ruf Amin. Tanda simbol pada gambar meme tersebut “Mohon doa restu pak kyai!!!!” “Semoga kamu yang terpilih ya nak Amiin...” dan “Hmm... mulia sekali akhlak anak muda ini. Semoga</p>	<p>Meme tersebut menggambarkan Capres- Cawapres Nomor Urut 02 Prabowo- Sandiaga, dan Capres- Cawapres Nomor Urut 01 Jokowi- Ma'ruf amin sedang berada di acara debat Capres. Terlihat Sandiaga Uno sedang bersalaman dengan mencium tangan Ma'ruf Amiin sedangkan Jokowi tampak melihat Sandiga</p>	<p>Berdasarkan gambar meme tersebut terlihat Sandiaga Uno sedang bersalaman dengan mencium tangan Ma'ruf amin. Sandiaga meminta doa restu kepada Ma'ruf amin agar memenangkan Pilpres “Mohon doa restu pak kyai!!!!”. Dan Ma'ruf amin mendukung dan mendoakan Sandiaga “Semoga kamu yang terpilih ya nak Amiin...”. Disamping itu terlihat Jokowi sedang memandangi Sandiaga dan Ma'ruf Amin bersalaman,</p>

	terpilih di pilpres nanti”.	bersalaman dengan mencium tangan pasangannya Ma’ruf Amin.	memuji Sandiaga dan mendoakan Sandiaga dan Prabowo memenangkan Pilpres.
--	-----------------------------	---	---

Berdasarkan gambar meme di atas, tanda ikon pada gambar meme adalah Prabowo dengan pasangannya Sandiaga dan Jokowi dengan pasangannya Ma’ruf Amin. Tanda simbol yaitu “Mohon doa restu pak kyai!!!!” “Semoga kamu yang terpilih ya nak Amiin...” dan “Hmm... mulia sekali akhlak anak muda ini. Semoga terpilih di pilpres nanti”. Objek pada meme dapat dilihat, meme tersebut menggambarkan Capres-Cawapres Nomor Urut 02 Prabowo-Sandiaga, dan Capres-Cawapres Nomor Urut 01 Jokowi- Ma’ruf amin sedang berada di acara debat Capres. Terlihat Sandiaga Uno sedang bersalaman dengan mencium tangan Ma’ruf Amiin sedangkan Jokowi tampak melihat Sandiga bersalaman dengan mencium tangan pasangannya Ma’ruf Amin. Dapat peneliti maknai, meme tersebut menggambarkan Capres-Cawapres Nomor Urut 02 Prabowo-Sandiaga, dan Capres-Cawapres Nomor Urut 01 Jokowi- Ma’ruf amin sedang berada di acara debat Capres. Kreator meme memanfaatkan foto/gambar pada acara debat Capres di salah satu stasiun televisi. Meme tersebut menggambarkan Sandiaga sedang bersalaman dengan mencium tangan Ma’ruf Amin. Sandiaga menghormati Ma’ruf Amin mengingat usia beliau jauh lebih tua darinya, dan Sandiaga meminta doa restu menjelang Pilpres 2019 kepada Ma’ruf Amin yang merupakan saingannya pada Pilpres 2019. Ma’ruf Amin dan Jokowi memberi dukungan dan mendoakan Sandiaga dan Prabowo terpilih pada Pilpres mendatang. Meme

tersebut dibuat selain sebagai hiburan bagi pembaca juga sebagai bentuk dukungan kepada Prabowo dan Sandiaga.

Tabel 4.5
Data meme berklasifikasi kurang baik

Data	Tanda	Objek	Makna
 <p>Sumber: Facebook (diakses 4 April 2019)</p>	<p>Berdasarkan meme tersebut terdapat tanda ikon, Prabowo dan Jokowi. Serta terdapat tanda simbol “Ya ampun... aku kalah sama Jokowi..!!!” dan <i>hashtag</i> #BukanUrusanSaya.</p>	<p>Terlihat Prabowo sedang mengangkat kedua tangannya dan menampakkan sepuluh jari tangannya yang menutupi sebagai wajahnya dengan menunjukkan mimik wajah kecewa. Sedangkan Jokowi tampak santai dengan meletakkan tangan kanannya di pipi dengan mimik wajah tersenyum.</p>	<p>Berdasarkan tanda dan objek pada meme tersebut, dapat peneliti maknai bahwa Prabowo kecewa atas kekalahannya pada Pilpres tahun 2014 yang dimenangkan oleh Jokowi. Jokowi tidak peduli dan santai atas kekalahan lawannya saat Pilpres. Tergambar dengan ekspresi Jokowi tersenyum lebar dan tangannya yang menyanggah pipi beserta <i>hashtag</i> #BukanUrusanSaya.</p>

Pemilihan presiden 2014 Prabowo dan Jokowi mencalonkan diri menjadi presiden 2014-2019. Berdasarkan hasil pemilihan suara Jokowi terpilih menjadi presiden untuk priode 2014-2019. Pada gambar meme di atas terdapat tanda ikon, Prabowo dan Jokowi. Serta terdapat tanda simbol “Ya ampun... aku kalah sama Jokowi..!!!” dan *hashtag* #BukanUrusanSaya. Objek pada meme, terlihat Prabowo sedang mengangkat kedua tangannya dan menampakkan sepuluh jari tangannya yang menutupi sebagai wajahnya dengan menunjukkan mimik wajah kecewa.

Sedangkan Jokowi tampak santai dengan meletakkan tangan kanannya di pipi dengan mimik wajah tersenyum. Meme di atas menggambarkan kecewanya Prabowo atas kealahannya pada Pilpres 2014 yang dimenangkan oleh Jokowi. Sedangkan Jokowi, tidak peduli dan santai menanggapi kekalahan Prabowo terlihat dari ekspresi Jokowi serta kalimat yang terdapat pada meme di atas. Selain itu, meme di atas bersifat humor baik ekspresi maupun kalimat yang menyertai kedua kandidat Capres 2019.

Tabel 4.6
Data meme berklasifikasi kurang baik

Data	Tanda	Objek	Makna
 <p>Sumber: Instagram (diakses 4 April 2019)</p>	<p>Berdasarkan meme tersebut terdapat tanda ikon, yaitu Prabowo dan Jokowi. Sedangkan tanda simbol pada meme tersebut yaitu “Pak, aku ingin jadi presiden” dan “Jangan, membangun bangsa itu berat, biar aku saja! Kamu tak akan kuat”.</p>	<p>Terlihat Prabowo yang memakai kemeja berwarna putih, sedang mengucek mata kanannya. Sedangkan gambar kedua Jokowi tampak sedang membuka mulut terlihat sedang berbicara.</p>	<p>Peneliti dapat maknai berdasarkan gambar meme gerak tubuh Prabowo menggambarkan kesedihan dan keinginan beliau menjadi presiden yang diturkannya kepada Jokowi. terlihat Jokowi tidak mengizinkan Prabowo untuk menjadi presiden karena menurut Jokowi membangun bangsa itu berat Prabowo tidak kuat dan Jokowi saja yang membangun bangsa. Kata-kata tersebut terinspirasi dari film Dilan yang sempat <i>booming</i> di masyarakat “Jangan rindu, berat biar aku saja kamu tak akan kuat”.</p>

Berdasarkan meme di atas, terdapat tanda ikon, yaitu Prabowo dan Jokowi. Sedangkan tanda simbol pada meme tersebut yaitu “Pak, aku ingin jadi presiden”

dan “Jangan, membangun bangsa itu berat, biar aku saja! Kamu tak akan kuat”. Objek pada meme, terlihat Prabowo yang memakai kemeja berwarna putih, sedang mengucek mata kanannya. Sedangkan gambar kedua Jokowi tampak sedang membuka mulut terlihat sedang berbicara. Meme tersebut dibuat oleh masyarakat setelah *boomingnya* kalimat “Jangan rindu, berat biar aku saja kamu tak akan kuat” pada film Dilan 1990. Sehingga kreator terinspirasi untuk menciptakan meme di atas. Meme di atas mengandung humor yang dapat menghibur pembaca, selain itu terdapat pula makna bahwa Prabowo ingin menjadi presiden pada pemilihan selanjutnya. Tetapi Jokowi tidak mengizinkan Prabowo menjadi presiden karena menurut Jokowi membangun bangsa itu berat, Jokowi saja yang mampu membangun bangsa Indonesia. Sehingga Jokowi berniat mencalonkan diri kembali menjadi presiden agar menjadi presiden 2 periode.

Tabel 4.7
Data meme berklasifikasi sangat baik

Data	Tanda	Objek	Makna
 <p>Sumber: Facebook (diakses tanggal 7 April 2019)</p>	<p>Berdasarkan meme tersebut terdapat tanda ikon, yaitu Prabowo dan Jokowi. Sedangkan tanda simbol, yaitu “Dik, Jokowi pantas jadi presiden orangnya ramah, jujur, dan sederhana” dan “Mas Bowo juga pantas jadi presiden orangnya tegas dan berwibawa”.</p>	<p>Meme tersebut menggambarkan Prabowo sedang melakukan pidato sambil mengangkat tangan kanannya. Sedangkan, Jokowi tampak sedang berada di dalam mobil dan mengelurkan sedikit badannya sambil melambaikan tangan dengan wajah ceria.</p>	<p>Berdasarkan gambar meme dapat peneliti maknai, Prabowo dan Jokowi saling memuji satu sama lain dan saling memberi dukungan untuk menjadi Presiden.</p>

Berdasarkan meme di atas terdapat tanda ikon, yaitu Prabowo dan Jokowi. Sedangkan tanda simbol, yaitu “Dik, Jokowi pantas jadi presiden orangnya ramah, jujur, dan sederhana” dan “ Mas Bowo juga pantas jadi presiden orangnya tegas dan berwibawa”. Objek pada meme, terlihat Prabowo sedang melakukan pidato sambil mengangkat tangan kanannya. Sedangkan, Jokowi tampak sedang berada di dalam mobil dan mengeluarkan sedikit badannya sambil melambaikan tangan dengan wajah ceria. Dapat peneliti maknai, meme di atas menggambarkan Prabowo dan Jokowi saling memuji satu sama lain, Jokowi memuji Prabowo layak menjadi Presiden dan sebaliknya Prabowo memuji Jokowi layak menjadi Presiden. Pemilihan Presiden merupakan topik pembicaraan semua orang baik di dunia nyata maupun dunia maya. Tentu saja semua orang punya pilihan masing masing siapa Capres yang layak memimpin bangsa ini. Masyarakat sangat antusias dalam mengkampanyekan Capres pilihannya masing masing dan sering terjadi perdebatan untuk membela Capres pilihannya. Di masyarakat sering terjadi perdebatan dan percecokan untuk membela Capres pilihannya. Selain itu, meme ini memberi pengaruh kepada pembaca atau masyarakat untuk saling mengharga pilihan masing masing dan percaya kalau kedua kandidat ini mempunyai silaturahmi yang baik.

Tabel 4.8
Data meme berklasifikasi baik

Data	Tanda	Objek	Makna
 <p>Sumber: twitter (diakses 7 April 2019)</p>	<p>Berdasarkan meme tersebut terdapat tanda ikon, yaitu Prabowo dan Jokowi beserta warna merah dan putih yang melambangkan bendera Indonesia. Sedangkan tanda simbol “Aku dan kami adalah sama” dan “sama-sama punya 2 huruf O.</p>	<p>Meme tersebut menggambarkan Jokowi dan Prabowo sedang berjabat tangan.</p>	<p>Berdasarkan tanda dan objek dapat dilihat keduanya mempunyai kesamaan. Tetapi, hanya karena mempunyai 2 huruf “O” yang sama di dalam nama Jokowi dan Prabowo. Bukan sama dalam hal visi dan misi. Meme tersebut dibuat oleh kreator sebagai hiburan bagi masyarakat yang membacanya .</p>

Berdasarkan meme di atas terdapat tanda ikon, Prabowo dan Jokowi beserta warna merah dan putih yang melambangkan bendera Indonesia. tanda simbol “Aku dan kami adalah sama” dan “Sama-sama punya 2 huruf O. Objek pada meme, terlihat Jokowi dan Prabowo sedang berjabat tangan. Dapat peneliti maknai meme diatas, Prabowo dan Jokowi merupakan Capres 2019 terlihat bersalaman dan pada kalimat “Aku dan kamu adalah sama” kesamaan kedua Capres ini bukan kesaman dalam hal visi dan misi tetapi hanya sebatas “Sama-sama punya 2 huruf O” dalam nama Prabowo dan Jokowi. Meme yang beredar di sosmed ini dapat menghibur pembaca atau pendukung Capres 01 dan 02.

Tabel 4.9
Data meme berklasifikasi baik

Data	Tanda	Objek	Makna
 <p>Sumber: facebook (diakses 8 April 2019)</p>	Berdasarkan meme tersebut terdapat tanda ikon Prabowo dan tanda simbol “Jokowi jadi capres? #AkuRapopo”.	Terlihat Prabowo sedang berdiri sambil mengangkat tangan kanannya dengan membuka kelima jari kanannya.	Berdasarkan tanda dan objek pada meme tersebut, dapat peneliti maknai bahwa Prabowo tidak khawatir jika Jokowi mencalonkan diri menjadi presiden. Prabowo tetap optimis dan yakin mencalonkan diri menjadi Presiden.

Berdasarkan meme di atas, terdapat tanda ikon Prabowo dan tanda simbol “Jokowi jadi capres? #AkuRapopo”. Objek pada meme, terlihat Prabowo sedang berdiri sambil mengangkat tangan kanannya dengan membuka kelima jari kanan. Dapat peneliti maknai meme tersebut menggambarkan bahwa Prabowo tidak khawatir jika Jokowi menjadi Capres terlihat juga *hashtag* #AkuRapopo pada meme tersebut. Biasanya di sosial media banyak beredar *hashtag* #gantipresiden tetapi pada meme di atas kreator yang membuat menggunakan *hashtag* #Akurapopo. Prabowo optimis pada Pilpres selanjutnya maka dari itu Prabowo santai dan tidak khawati jika Jokowi menjadi Capres di Pilpres selanjutnya.

Tabel 4.10
Data meme berklasifikasi kurang baik

Data	Tanda	Objek	Makna
 <p>Sumber: instagram (diakses 5 April 2019)</p>	Meme tersebut terdapat tanda ikon Jokowi sedangkan tanda simbol “Baru mulai udah nyontek lihat kamera pakde”.	Berdasarkan gambar meme, Jokowi sedang melaksanakan debat Pilpres 2019. Jokowi tampak menunduk kebawah sambil membaca selebaran kertas yang beliau letakkan di atas meja podium.	Berdasarkan tanda dan objek pada meme tersebut, dapat peneliti maknai bahwa pada debat sedang berlangsung, Jokowi yang merupakan paslon 01 diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan kepada paslon nomor 02. Saat mengajukan pertanyaan, Jokowi menunduk melihat sambil membaca teks yang beliau letakkan di atas meja podium. Hal tersebut menjadi perhatian masyarakat sehingga terciptalah meme tersebut dengan kalimat “Baru mulai udah nyontek lihat ke kamera pakde”.

Berdasarkan gambar meme di atas terdapat tanda ikon, Jokowi sedangkan tanda simbol “Baru mulai udah nyontek lihat kamera pakde”. Objek pada meme terlihat Jokowi sedang melaksanakan debat Pilpres 2019. Jokowi tampak menunduk kebawah sambil membaca selebaran kertas yang beliau letakkan di atas meja podium. Meme di atas merupakan potongan gambar debat pertama Capres pada menit ke 01.56 yang terdapat pada youtube CNN Indonesia yang dipublikasikan tanggal 17 Jan 2019. Pada saat itu, pembawa acara pertama kali memberi kesempatan kepada pasangan paslon 01 untuk bertanya kepada paslon

02. Jokowi sebagai paslon 01 mengutarakan argumen dan pertanyaan. Saat mulai berbicara Jokowi menunduk melihat teks yang beliau letakkan di atas meja podium dan sambil berbicara dan hanya sesekali melihat ke depan. Hal itu menjadi perhatian masyarakat yang melihat debat Capres saat itu. Sehingga banyaklah beredar meme di atas di beberapa sosial media dengan menyertai kalimat “Baru mulai udah nyontek lihat ke kamera pakde” kalimat tersebut dibuat untuk menyindir pihak yang bersangkutan.

Tabel 4.11
Data meme berklasifikasi baik

Data	Tanda	Objek	Makna
 <p>Sumber: Instagram (diakses tanggal 28 Mei 2019)</p>	<p>Berdasarkan gambar meme tersebut, terdapat tanda ikon Joko Widodo. Terdapat juga tanda simbol “Sampai jumpa teman” dan “sampai bertemu 5 tahun lagi”.</p>	<p>Objek pada gambar meme tersebut, yaitu Joko Widodo tampak sedang berada di dalam mobil dan mengeluarkan sedikit badannya sambil melambaikan tangan kanannya dengan ekspresi wajah ceria.</p>	<p>Berdasarkan tanda dan objek pada meme tersebut dapat peneliti maknai, bahwa meme tersebut menggambarkan bahwa Joko Widodo sedang menyapa masyarakat untuk bertemu 5 tahun kedepan. Joko Widodo optimis pada Pilpres 2019. Beliau yakin akan terpilih kembali menjadi presiden untuk periode 2019-2024.</p>

Berdasarkan gambar meme di atas, dapat dilihat terdapat tanda ikon Joko Widodo. Terdapat juga tanda simbol “Sampai jumpa teman” dan “sampai bertemu 5 tahun lagi”. Objek pada meme, terlihat Joko Widodo tampak sedang berada di

dalam mobil dan mengeluarkan sedikit badannya sambil melambaikan tangan kanannya dengan ekspresi wajah ceria. Joko Widodo merupakan Presiden RI dalam masa jabatan 2014-2019. Pada tahun 2019 Joko Widodo kembali mencalonkan diri sebagai presiden dengan pasangannya Ma'ruf Amin. Berdasarkan meme di atas, dapat peneliti maknai Joko Widodo menyapa masyarakat untuk bertemu 5 tahun lagi. Jokowi yakin pada Pilpres 2019 beliau akan kembali menjadi presiden sehingga lima tahun kedepan beliau akan menjabat menjadi presiden. Meme tersebut langsung menyebar di sosial media mengetahui bahwa Jokowi kembali mencalonkan diri menjadi presiden.

Tabel 4.12
Data meme berklasifikasi baik

Data	Tanda	Objek	Makna
 <p>Sumber: Facebook (diakses tanggal 24 Maret 2019)</p>	<p>Berdasarkan gambar meme tersebut, terdapat 2 gambar. Gambar 1 terdapat tanda ikon, dua orang pria yang satu menggunakan baju merah dan satu lagi menggunakan baju biru. Gambar 2 terdapat tanda ikon, seorang pria yang menggunakan baju merah. Tanda simbol pada meme tersebut, yaitu</p>	<p>Gambar 1 pada meme tersebut, terlihat dua orang pria sedang berbicara. Pria yang menggunakan baju merah mengacukan 2 jari tangannya sambil melihat ke arah pria berbaju biru ?. Pada gambar 2 pria tersebut terlihat mengangkat 1 jari tangannya.</p>	<p>Berdasarkan tanda dan objek pada meme tersebut, dapat peneliti maknai. Bahwa meme tersebut menggambarkan seorang pria yang menyarankan temannya untuk memilih nomor urut 2 tetapi teman yang disarankan tetep dengan pilihannya yaitu nomor urut 1 .</p>

	<p>“Bib nanti pilih nomor 2 ya?” dan “Ogah gue teteop milih nomor 1”.</p>		
--	---	--	--

Berdasarkan meme diatas, Gambar pertama terdapat tanda ikon, dua orang pria yang satu menggunakan baju merah dan satu lagi menggunakan baju biru. Gambar kedua terdapat tanda ikon, seorang pria yang menggunakan baju merah. Tanda simbol pada meme tersebut, yaitu “Bib nanti pilih nomor 2 ya?” dan “Ogah gue teteop milih nomor 1”. Obek pada meme, terlihat dua orang pria sedang berbicara. Pria yang menggunakan baju merah mengacukan 2 jari tangannya sambil melihat ke arah pria berbaju biru ?. Pada gambar kedua pria tersebut terlihat mengangkat 1 jari tangannya. Berdasarkan tanda dan objek pada meme dapat peneliti maknai, meme tersebut menggambarkan seorang pria yang menyarankan temannya untuk memilih nomor urut 2 tetapi teman yang disarankan tetep dengan pilihannya yaitu nomor urut 1. Menjelang Pilpres 2019 semua masyarakat antusias dalam mengkampanyekan Capres pilihannya salah satunya seperti menciptakan meme di atas. Meme tersebut dibuat sebagai bentuk dukungan terhadap Capres nomor urut 1 yang dibuat semenarik mungkin oleh kreator.

Tabel 4.13
Data meme berklasifikasi baik

Data	Tanda	Objek	Makna
 <p>Sumber: Facebook (diakses tanggal 4 April 2019)</p>	<p>Berdasarkan gambar meme tersebut terdapat tanda ikon, Susilo Bambang Yudhoyono dan Prabowo Subianto. Tanda simbol pada meme tersebut yaitu “2009” dan “2019 Insha Allah”.</p>	<p>Objek pada meme tersebut menggambarkan , foto Susilo Bambang Yudhoyono yang mengenakan jas dan peci berwarna hitam. Kemudian foto Prabowo Subianto yang juga mengenakan jas dan peci berwarna hitam.</p>	<p>Berdasarkan tanda dan objek yang terdapat pada gambar meme, dapat peneliti maknai bahwa meme tersebut diciptakan ketika <i>booming hashtag #10YearsChallenge</i> . Susilo Bambang Yudhoyono (SBY) merupakan Presiden RI pada tahun 2009 dan 10 tahun kemudian pada tahun 2019 Prabowo yang merupakan Capres dianggap akan menjadi presiden tahun 2019.</p>

Berdasarkan meme di atas terdapat tanda ikon, Susilo Bambang Yudhoyono dan Prabowo Subianto. Tanda simbol pada meme yaitu “2009” dan “2019 Insha Allah”. Objek pada meme tersebut terlihat foto Susilo Bambang Yudhoyono yang mengenakan jas dan peci berwarna hitam. Kemudian foto Prabowo Subianto yang juga mengenakan jas dan peci berwarna hitam. Susilo Bambang Yudhoyono (SBY) merupakan Presiden RI yang ke-6 dan menjabat menjadi Presiden 2 periode yaitu tahun 2004-2009 dan 2009-2014. Pada tahun 2019 di dunia maya tepatnya sedang *booming hashtag #10YearsChallenge* yang maksudnya tantangan 10 tahun. Meme di atas dibuat mengikuti tantangan

#10YearsChallenge. Meme tersebut dapat dimaknai, pada tahun 2009 SBY menjabat sebagai Presiden dan 10 tahun kemudian 2019 Prabowo akan menjadi Presiden 2019. Meme tersebut dibuat kreator sebagai bentuk dukungan terhadap Capres 01 Prabowo agar terpilih menjadi presiden di tahun 2019.

Tabel 4.14
Data meme berklasifikasi kurang baik

Data	Tanda	Objek	Makna
 <p>Sumber: Facebook (diakses tanggal 4 April 2019)</p>	<p>Tanda ikon pada meme adalah Prabowo dan Jokowi. Selain tanda ikon terdapat juga tanda simbol “Wii..? kenapa orang gila di suruh nyoblos..? dan “Oohh.. habis yang waras gak milih saya bang..!!!”.</p>	<p>Objek pada meme tersebut adalah prabowo sedang memegang lengan Jokowi. Keduanya tampak sedang berbicara dan dihadapan mereka tampak ada wartawan yang sedang merekam kegiatan Prabowo dan Jokowi.</p>	<p>Berdasarkan tanda dan objek pada meme, dapat peneliti maknai bahwa Prabowo bertanya kepada Jokowi kenapa orang gila disuruh nyoblos pada Pemilu. Jokowi menjawab pertanyaan tersebut karna orang waras atau masyarakat tidak memilih Jokowi makanya beliau menyuruh orang gila untuk ikut serta dalam penyoblosan saat Pemilu terjadi.</p>

Berdasarkan gambar meme di atas terdapat tanda ikon pada meme adalah Prabowo dan Jokowi. Selain tanda ikon terdapat juga tanda simbol “Wii..? kenapa orang gila di suruh nyoblos..? dan “Oohh.. habis yang waras gak milih saya bang..!!!”. Objek pada meme tersebut terlihat prabowo sedang memegang lengan Jokowi. Keduanya tampak sedang berbicara dan dihadapan mereka tampak

ada wartawan yang sedang merekam kegiatan Prabowo dan Jokowi. dapat peneliti maknai maknai bahwa meme tersebut menggambarkan pembicaraan antara Capres 01 dan Capres 02. Prabowo bertanya kepada Jokowi “Kenapa orang gila disuruh nyoblos pada Pemilu”. Jokowi menjawab pertanyaan tersebut “Karna orang waras atau masyarakat tidak memilih beliau”. Sehingga Joko Widodo memberlakukan penyandang disabilitas mental atau orang gila untuk ikut melakukan Pemilu Presiden. Orang gila yang mempunyai hak pilih diharapkan agar memilih Capres-Cawapres 01 agar memberikan peluang untuk kemenangan Jokowi. Ratusan penyandang disabilitas mental atau orang gila di Bekasi punya hak pilih bahkan mereka masuk dalam daftar Pemilihan Tetap (DPT). Disamping itu, meme di atas dibuat dengan kalimat yang lucu sehingga dapat menghibur pembaca.

Tabel 4.15
Data meme berklasifikasi kurang baik

Data	Tanda	Objek	Makna
 <p>Sumber: Facebook (diakses 1 Mei 2019)</p>	<p>Tanda ikon pada meme tersebut adalah Prabowo Subianto yang mengenakan kemeja putih dan peci berwarna hitam. Selain itu terdapat tanda simbol “Capres kok nggak hafal Pancasila”</p>	<p>Objek pada meme tersebut, yaitu terlihat Prabowo sedang mengangkat dua jari jempol tangannya. Dapat dilihat pada gambar meme Prabowo sedang mengucapkan Pancasila sila ke-4 “Kemanusiaan</p>	<p>Berdasarkan tanda dan objek pada gambar meme, dapat peneliti maknai bahwa saat berpidato dalam acara deklarasi Komando Ulama Pemenangan Prabowo-Sandi. Prabowo menyampaikan Pancasila yang terdiri dari 5 sila. Pada penyebutan sila ke-4 awalnya Prabowo salah dalam menyebutkannya, lalu diulangi kembali</p>

	dan “Apa yang bisa diharapkan dari orang seperti ini”.	yang.. emm..apa..kerakyatan yang..”.	menyebutkan sila ke-4 dengan benar. Atas kesalahan ucapan yang dilakukan Prabowo sebagian masyarakat menyindir Prabowo dengan kata “Capres kok nggak hafal Pancasila” seperti yang terdapat pada gambar meme tersebut.
--	--	--------------------------------------	--

Berdasarkan meme di atas terdapat tanda ikon Prabowo Subianto yang mengenakan kemeja putih dan peci berwarna hitam. Selain itu terdapat tanda simbol “Capres kok nggak hafal Pancasila” dan “Apa yang bisa diharapkan dari orang seperti ini”. Objek pada meme terlihat Prabowo sedang mengangkat dua jari jempol tangannya. Dapat dilihat pada gambar meme Prabowo sedang mengucapkan Pancasila sila ke-4 “Kemanusiaan yang.. emm..apa..kerakyatan yang..”. Dapat peneliti maknai meme tersebut, saat Prabowo menyampaikan atau menyebutkan Pancasila yang terdiri dari 5 sila. Pada penyebutan sila ke-4 Prabowo melakukan kesalahan awalnya lalu diulangi kembali menyebutkan sila ke-4 dengan benar. Atas kesalahan ucapan yang dilakukan Prabowo sebagian masyarakat menyindir Prabowo dengan kata “Capres kok nggak hafal Pancasila” .

Calon Presiden Nomor Urut 02 Prabowo Subianto, menghadiri Deklarasi Komando Ulama Pemenangan Prabowo dan Sandi (Koppasandi) di Lapangan GOR Sumantri Brodjonegoro. Jakarta, 4 November 2018. Dapat dilihat dari Youtube Surya Citra Televisi (SCTV) Prabowo melakukan pidato pada acara Deklarasi Komando Ulama Pemenangan Prabowo-Sandi. Pada saat itu beliau

menyebutkan Pancasila dari sila pertama sampai sila kelima. Saat menyebutkan sila ke-4 Prabowo melakukan kesalahan pada awalan sila ke-4 “Kemanusiaan yang.. emm..apa..kerakyatan yang..”. kemudian Prabowo mengulang kembali sehingga benar dalam mengutarakan Pancasila pada sila ke-4. Atas kesalahan ucapan tersebut banyak yang menyebarkan video pidato Prabowo saat itu dan menciptakan meme yang bersifat menyindir Prabowo.

Tabel 4.16
Data meme berklasifikasi baik

Data	Tanda	Objek	Makna
 <p>Sumber: Facebook (diakses tanggal 15 April 2019)</p>	<p>Berdasarkan meme tersebut terdapat tanda ikon pada gambar pertama, yaitu Prabowo Subianto. Sedangkan gambar kedua, yaitu Anies Baswenda dan Sandiaga Uno. Selain tanda ikon terdapat tanda simbol “Indonesia menang” dan “Minggu depan Ganti presiden”.</p>	<p>Objek pada meme tersebut pada gambar pertama terlihat Prabowo sedang mengangkat kedua jari telunjuk tangannya. Beliau tampak melakukan kampanye di tengah-tengah masyarakat. Sedangkan pada gambar kedua, terlihat Anis Baswenda dan Sandiaga. Keduanya saling berpandangan dan keduanya meletakkan kelima jari tanganya di atas dada mereka masing-masing.</p>	<p>Berdasarkan tanda dan objek pada gambar meme, dapat peneliti maknai para pendukung paslon 02 berharap minggu depan ganti Presiden. Mengingat minggu depan akan dilaksanakannya Pemilu Pilpres, paslon 02 dapat memenangkan Pilpres sehingga terlaksanalah ganti presiden di Indonesia.</p>

Berdasarkan gambar meme di atas terlihat tanda ikon pada gambar pertama, yaitu Prabowo Subianto. Sedangkan gambar kedua, yaitu Anies Baswenda dan Sandiaga Uno. Selain tanda ikon terdapat tanda simbol “Indonesia menang” dan “Minggu depan Ganti presiden”. Objek pada meme dapat dilihat Prabowo sedang mengangkat kedua jari telunjuk tangannya. Beliau tampak melakukan kampanye di tengah-tengah masyarakat. Sedangkan pada gambar kedua, terlihat Anies Baswenda dan Sandiaga. Keduanya saling berpandangan dan keduanya meletakkan kelima jari tangannya di atas dada mereka masing-masing. dapat peneliti maknai para pendukung paslon 02 berharap minggu depan ganti Presiden. Mengingat minggu depan akan dilaksanakannya Pemilu Pilpres, Paslon 02 dapat memenangkan Pilpres sehingga terlaksanalah ganti presiden di Indonesia.

Menjelang pelaksanaan Pemilu Presiden pada tanggal 17 April 2019 yang dilaksanakan serentak di seluruh Indonesia. Seminggu bahkan sehari sebelum dilaksanakan Pilpres, di berbagai sosial media banyak ditemukan meme Capres. Seperti gambar meme di atas. meme tersebut dibuat untuk mendukung Paslon 02 Prabowo-Sandiaga. Sebagian masyarakat khususnya para pendukung Prabowo berharap Indonesia menang jika Prabowo memenangkan Pilpres yang akan datang. Sehingga terlaksanalah istilah ganti presiden yang sering di temukan pada sosial media.

Tabel 4.17
Data meme berklasifikasi kurang baik

Data	Tanda	Objek	Makna
 <p>Sumber : Instagram (diakses tanggal 30 Mei 2019)</p>	<p>Tanda ikon yang terdapat pada gambar meme, yaitu gambar dua orang anak laki-laki yang satu memakai baju batik dan peci sedangkan satu lagi memakai kemeja berwarna putih. Tanda simbol pada meme tersebut, yaitu “Persahabatan mereka dari kecil dipisahkan oleh Pilpres 2014”.</p>	<p>Objek pada meme tersebut adalah dua orang anak laki-laki yang terlihat sangat akrab seperti bersahabat. Anak laki-laki yang memakai baju kemeja putih tampak merangkul bahu anak yang memakai baju kemeja dan peci hitam dan keduanya tersenyum.</p>	<p>Berdasarkan tanda dan objek pada gambar meme tersebut, dapat peneliti maknai. Meme tersebut menggambarkan dua orang anak laki-laki yang mempunyai ikatan persahabatan. Kreator mengibaratkan kedua anak itu seperti Jokowi dan Prabowo sewaktu kecil mereka bersahabat ketika 2014 keduanya mencalonkan diri menjadi presiden mereka berpisah dan tidak dekat atau akrab lagi. Meme tersebut dibuat semata-mata sebagai hiburan bagi pembaca ataumasyarakat menjelang Pemilu.</p>

Berdasarkan gambar meme di atas, dapat dimaknai bahwa dapat peneliti maknai. Meme tersebut menggambarkan dua orang anak laki-laki yang mempunyai ikatan persahabatan. Kreator mengibaratkan kedua anak itu seperti Jokowi dan Prabowo sewaktu kecil mereka bersahabat ketika 2014 keduanya mencalonkan diri menjadi presiden mereka berpisah dan tidak dekat atau akrab

lagi. Meme tersebut menggambarkan persahabatan dua orang laki-laki yang diibaratkan oleh kreator Jokowi dan Prabowo sewaktu kecil yang bersahabat sewaktu kecilnya ketika keduanya mencalonkan diri menjadi presiden pada tahun 2014 mereka berpisah dan tidak akrab lagi. Meme di atas dibuat semata-mata sebagai hiburan bagi pembaca atau masyarakat menjelang Pemilu.

Tabel 4.18
Data meme berklasifikasi kurang baik

Data	Tanda	Objek	Makna
 <p>Sumber: facebook (diakses 4 April 2019)</p>	<p>Berdasarkan meme tersebut terdapat tanda ikon yaitu Jokowi. Sedangkan tanda simbol yaitu “Tenang saudara2 rupiah akan terus menguat” dan “menguatirkan”.</p>	<p>Gambar meme tersebut terdiri dari dua gambar yang digabungkan menjadi satu. Gambar 1, menggambarkan Jokowi sedang mengangkat satu jari tangan kananya. Sedangkan gambar 2, menggambarkan Jokowi sedang tertawa sehingga tampak mulutnya yang terbuka</p>	<p>Berdasarkan tanda dan objek yang ada pada meme tersebut, dapat peneliti maknai bahwa Jokowi mengingatkan kepada masyarakat rupiah akan terus menguatirkan yang berarti akan terus naik pada masa jabatan Presiden Joko Widodo rupiah terus kian menguat hampir mencapai 15.000 per Dolar AS sehingga masyarakat menguatirkan hal tersebut. dari kejadian tersebut banyak kreator atau masyarakat yang membuat meme tentang naiknya rupiah.</p>

Berdasarkan gambar meme terdapat tanda ikon Jokowi serta tanda simbol “Tenang saudara2 rupiah akan terus menguat” dan “menguatirkan”. Objek meme pada Gambar 1, menggambarkan Jokowi sedang mengangkat satu jari tangan kananya. Sedangkan gambar 2, menggambarkan Jokowi sedang tertawa sehingga tampak mulutnya yang terbuka. Berdasarkan tanda dan objek yang ada pada meme dapat penulis maknai, bahwa Jokowi mengingatkan kepada masyarakat rupiah akan terus menguatirkan yang berarti akan terus naik pada masa jabatan Presiden Joko Widodo rupiah terus kian menguat hampir mencapai 15.000 per Dolar AS sehingga masyarakat menguatirkan hal tersebut. dari kejadian tersebut banyak kreator atau masyarakat yang membuat meme tentang naiknya rupiah.

Berdasarkan data RTI, rupiah bergerak menguat ke kisaran 14.263 per dolar AS. Berdasarkan data Bloomberg pukul 15.00 WIB, rupiah menguat ke posisi 14.261 per dolar AS. Mengutip laman Bank Indonesia (BI), Jumat (31/5/2019), rupiah menguat 32 point atau 0,22 persen ke posisi 14.385 per dolar AS dari penutupan 29 Mei 2019 di posisi 14.417 per dolar AS. (<https://m.liputan6.com>). Berdasarkan kejadian tersebut terciptalah beberapa meme menguat tentang kenaikan rupiah per Dolar AS pada era Joko Widodo.

Tabel 4.19
Data meme berklasifikasi baik

Data	Tanda	Objek	Makna
	Berdasarkan gambar meme terdapat tanda ikon Joko Widodo. Selain itu terdapat tanda simbol	Objek pada meme tersebut, yaitu ekspresi wajah Joko Widodo yang tersenyum lebar sampai mata	Berdasarkan gambar meme tersebut, dapat peneliti maknai bahwa ekspresi Jokowi menggambarkan

Sumber: Facebook (diakses tanggal 1 Maret 2019)	“Siap-siap ya...Ntar lagi kantormu ada Fotoku”	beliau tertutup.	wajah yang senang dan yakin bahwa sebentar lagi setiap kantor ada foto beliau karna beliau akan menjadi Presiden 2 Periode. Meme ini tersebar di beberapa media sosial menjelang terlaksananya Pilpres yang dilakukan tanggal 17 April 2019.
---	--	------------------	--

Berdasarkan gambar meme di atas, terdapat tanda ikon Joko Widodo. Selain itu terdapat tanda simbol “Siap-siap ya...Ntar lagi kantormu ada Fotoku”. Objek pada meme terlihat ekspresi wajah Joko Widodo yang tersenyum lebar sampai mata beliau tertutup. Dapat peneliti maknai meme tersebut, menggambarkan wajah yang senang dan yakin bahwa sebentar lagi setiap kantor ada foto beliau karna beliau akan menjadi Presiden 2 Periode dilihat bahwa ekspresi Joko Widodo tertangkap kamera digital dan dimanfaatkan oleh kreator untuk menciptakan meme di atas. Meme di atas menggambarkan Joko Widodo optimis memenangkan Pilpres yang dilaksanakan pada bulan April 2019 sehingga beliau mengingatkan masyarakat karena sebentar lagi semua kantor ada foto Jokowi.

Tabel 4.20
Data meme berklasifikasi kurang baik

Data	Tanda	Objek	Makna
 <p>Sumber: Facebook (diakses 24 Maret 2019)</p>	<p>Tanda ikon pada meme tersebut adalah anak balita yang memakai kemeja dan dasi berwarna hitam. Selain itu, terdapat tanda simbol pada meme tersebut, yaitu “Apa prestasi Prabowo...???” coba jelaskan”.</p>	<p>Objek pada gambar meme, yaitu anak balita yang menggambarkan ekspresi heran dengan mengerutkan kedua alisnya dan menggerakkan tangan kiri dengan menggunakan jari telunjuk yang menunjuk ke bawah.</p>	<p>Berdasarkan tanda dan objek pada gambar meme dapat peneliti maknai, bahwa menjelang pelaksanaan Pilpres 2019 masyarakat khususnya pendukung Jokowi bertanya-tanya apa prestasi Prabowo sehingga beredar meme seperti ini di media sosial.</p>

Tanda ikon pada di atas adalah anak balita yang memakai kemeja dan dasi berwarna hitam. Selain itu, terdapat tanda simbol pada meme tersebut, yaitu “Apa prestasi Prabowo...???” coba jelaskan”. Objek pada gambar meme, yaitu anak balita yang menggambarkan ekspresi heran dengan mengerutkan kedua alisnya dan menggerakkan tangan kiri dengan menggunakan jari telunjuk yang menunjuk ke bawah. Dapat peneliti maknai meme di atas, bahwa menjelang pelaksanaan Pilpres 2019 masyarakat khususnya pendukung Jokowi bertanya-tanya apa prestasi Prabowo sehingga beredar meme seperti ini di media sosial.

Meme yang beredar dibuat cukup unik menggunakan gambar anak balita dengan ekspresi dan gerak tubuh yang lucu, dibalik kelucuan gambar yang digunakan meme di atas tersirat makna mengenai apa prestasi Prabowo

masyarakat bertanya-tanya khususnya para pendukung Jokowi yang bertanya mengenai prestasi Prabowo sehingga banyak beredar meme ini di berbagai media sosial.

Tabel 4.21
Data meme berklasifikasi kurang baik

Data	Tanda	Objek	Makna
 <p>Sumber: Twitter (diakses tanggal 13 Mei 2019)</p>	<p>Tanda ikon pada meme tersebut, Joko Widodo dan Prabowo Subianto. Selain itu terdapat tanda simbol “Jokowi Presiden 2 Priode” dan “Prabowo Capres 4 Priode”.</p>	<p>Objek pada meme, yaitu meme mengenai Capres Paslon 01 Joko Widodo dan Paslon 02 Prabowo Subianto menuju Pilpres 2019</p>	<p>Berdasarkan tanda dan objek pada gambar meme dapat peneliti maknai, meme tersebut menggambarkan foto kampanye untuk kedua Capres. Pada foto Capres 01 Jokowi terdapat kalimat “Jokowi Presiden 2 Periode” Jokowi adalah Presiden pada tahun 2014. masyarakat atau pendukung Jokowi menduga Jokowi akan menjabat kembali presiden kembali di tahun 2019 sehingga menjabat menjadi Presiden RI 2 priode. Sedangkan pada foto Capres Prabowo terdapat kalimat “Prabowo Capres 4 Periode” yang menilai Prabowo akan kembali kalah pada Pilpres 2019 kan akan mencalon diri menjadi Presiden sampai 4 periode.</p>

Tanda ikon pada meme di atas adalah Joko Widodo dan Prabowo Subianto. Selain itu terdapat tanda simbol “Jokowi Presiden 2 Priode” dan

“Prabowo Capres 4 Priode”. Objek pada meme dapat dilihat mengenai Capres Paslon 01 Joko Widodo dan Paslon 02 Prabowo Subianto menuju Pilpes 2019. Berdasarkan tanda dan objek pada gambar meme dapat peneliti maknai, meme tersebut menggambarkan foto kampanye untuk kedua Capres. Pada foto Capres 01 Jokowi terdapat kalimat “Jokowi Presiden 2 Periode” Jokowi adalah Presiden pada tahun 2014. Masyarakat atau pendukung Jokowi menduga Jokowi akan menjabat kembali presiden kembali di tahun 2019 sehingga menjabat menjadi Presiden RI 2 priode. Sedangkan pada foto Capres Prabowo terdapat kalimat “Prabowo Capres 4 Periode” yang menilai Prabowo akan kembali kalah pada Pilpres 2019 kan akan mencalon diri menjadi Presiden sampai 4 periode.

Berdasarkan gambar meme di atas, kreator atau masyarakat khususnya pendukung Jokowi menginginkan Jokowi menjadi Presiden 2 Priode dan Prabowo dinilai manjadi Capres 4 Periode yang berarti kembali kalah dalam Pilpres 2019. Masyarakat punya cara masing-masing dalam mengkampanyekan Capres pilihan mereka masing-masing salah satunya seperti meme di atas.

Tabel 4.22
Data meme berklasifikasi kurang baik

Data	Tanda	Objek	Makna
 <p>Sumber: Instagram (diakses tanggal 30</p>	<p>Tanda ikon pada meme tersebut, yaitu gambar ilustrasi Capres-Cawapres 01 Joko Widodo dan Ma'ruf Amin. Kemudian Capres-Cawapres 02</p>	<p>Objek pada meme tersebut adalah Jokowi dan Prabowo sedang melakukan kegiatan “Panco” yang didukung oleh pasangan kedua Paslon masing-</p>	<p>Berdasarkan tanda dan objek dapat peneliti maknai, meme tersebut menggambarkan Jokowi dan Prabowo sedang melakukan “Panco” yaitu mengadu kekuatan tangan dengan posisi siku bertumpu di</p>

Mei 2019)	Prabowo Subianto-Sandiaga Uno. Selain itu, terdapat tanda simbol “Tak perlu cari yang berotot” dan “Pemimpin hebat Indonesia kuat”.	masing.	atas meja (http://.kemdikbud.go.id). Kalimat yang dibuat oleh kreator pada meme tersebut “Tak perlu cari yang berotot pemimpin hebat Indonesia kuat” yang maksudnya untuk menjadi Presiden bukan karena mempunyai badan yang berotot, tapi yang perlu dicari adalah pemimpin yang hebat yang kuat menjalankan jabatannya menjadi Pemimpin Negara dari awal sampai akhir.
-----------	---	---------	--

Berdasarkan gambar meme di atas, Tanda ikon pada meme tersebut, yaitu gambar ilustrasi Capres-Cawapres Paslon 01 Joko Widodo dan Ma'ruf Amin. Kemudian Capres-Cawapres Paslon 02 Prabowo Subianto-Sandiaga Uno. Selain itu, terdapat tanda simbol “Tak perlu cari yang berotot” dan “Pemimpin hebat Indonesia kuat”. Objek pada meme, terlihat Jokowi dan Prabowo sedang melakukan kegiatan “Panco” yang didukung oleh pasangan kedua Paslon masing-masing. Dapat peneliti maknai bahwa meme tersebut ilustrasi gambar pasangan Capres 2019 Jokowi dan Prabowo yang sedang melakukan “Panco”. Dibalik itu gambar meme tersebut memberikan pesan kepada masyarakat untuk menilai dan

memilih Capres bukan karena kuat fisik atau berotot, tetapi pilihlah Presiden yang hebat dan kuat dalam membangun Indonesia menjadi lebih baik lagi.

Tabel 4.23
Data meme berklasifikasi baik

Data	Tanda	Objek	Makna
 <p>Sumber: Instagram (diakses 4 April 2019)</p>	<p>Tanda ikon pada meme adalah Joko Widodo. Selain tanda ikon, terdapat tanda simbol “Isu sara, isu hoax, isu apapun tidak akan membangun gentar untuk terus bekerja keras membangun negeri”.</p>	<p>Objek dalam meme tersebut, yaitu gambar Joko Widodo yang memakai jas hitam lengkap dengan kemeja dan dasi tampak tersenyum lebar dengan tangan metal.</p>	<p>Berdasarkan tanda dan objek pada meme, dapat peneliti maknai bahwa meme ini menggambarkan Joko Widodo tenang dan santai menanggapi berbagai isu hoax dan isu lainnya yang beredar baik di dunia nyata maupun dunia maya mengenai sosok Jokowi terlihat pada ekspresi wajah yang tersenyum lebar dengan tangan yang metal. Hal tersebut tidak akan membuat gentar Jokowi untuk terus bekerja keras membangun Negeri.</p>

Tanda ikon pada meme adalah Joko Widodo. Selain tanda ikon, terdapat tanda simbol “Isu sara, isu hoax, isu apapun tidak akan membangun gentar untuk terus bekerja keras membangun negeri”. Objek pada meme dapat dilihat Joko Widodo yang memakai jas hitam lengkap dengan kemeja dan dasi tampak tersenyum lebar dengan tangan metal.

Joko Widodo merupakan Presiden RI tahun 2014-2019 dan pada tahun 2019 beliau kembali mencalon diri menjadi presiden. Selama Jokowi menjabat menjadi Presiden banyak isu-isu yang beredar mengenai sosok Jokowi baik isu hoax maupun isu lainnya. Sampai sekarang beliau kembali menjadi Capres isu-isu yang beredar semakin banyak. Dapat peneliti maknai bahwa meme ini menggambarkan Joko Widodo tenang dan santai menanggapi berbagai isu hoax dan isu lainnya yang beredar baik di dunia nyata maupun dunia maya mengenai sosok Jokowi terlihat pada ekspresi wajah yang tersenyum lebar dengan tangan yang metal. Hal tersebut tidak akan membuat gentar Jokowi untuk terus bekerja keras membangun Negeri.

Tabel 4.24
Data meme berklasifikasi kurang baik

Data	Tanda	Objek	Makna
 <p>Sumber: Twitter (diakses tanggal 29 Mei 2019)</p>	<p>Gambar meme tersebut terbagi menjadi dua gambar. Tanda ikon pada gambar pertama, yaitu 18 superhero beserta tanda simbol “Jika kami maju ke Pilpres 2019 kamu mau apa????”. Selanjutnya tanda ikon pada gambar kedua, yaitu kedua Capres</p>	<p>Objek pada gambar pertama, yaitu kumpulan superhero yang sedang bersatu. Kemudian pada gambar kedua, yaitu Capres 2019 Prabowo Subianto tampak meletakkan kedua tangannya di peci yang beliau pakai sedangkan Joko Widodo juga tampak meletakkan tangan kanannya di atas dahi.</p>	<p>Berdasarkan tanda dan objek pada meme, dapat peneliti maknai meme ini menggambarkan superhero favorit anak-anak Indonesia mau maju ke Pilpres 2019. Dapat dilihat juga kedua ekspresi wajah dan gerak tubuh yang pada meme menunjukkan kedua Capres tidak terima bila superhero maju ke Pilpres 2019. Kreator meme</p>

	Jokowi dan Prabowo beserta tanda simbol “Tidakkk!!!”.	Kedua ekspresi Capres ini menunjukkan wajah yang sedang memikirkan sesuatu.	menciptakan meme dengan unik dan lucu sehingga dapat menetralkan suasana menjelang Pilpres 2019.
--	---	---	--

Berdasarkan gambar meme di atas, tanda ikon pada gambar pertama, yaitu 18 superhero beserta tanda simbol “Jika kami maju ke Pilpres 2019 kamu mau apa???”. Selanjutnya tanda ikon pada gambar kedua, yaitu kedua Capres Jokowi dan Prabowo beserta tanda simbol “Tidakkk!!!”. Objek pada gambar pertama, yaitu kumpulan superhero yang sedang bersatu. Kemudian pada gambar kedua, yaitu Capres 2019 Prabowo Subianto tampak meletakkan kedua tangannya di peci yang beliau pakai sedangkan Joko Widodo juga tampak meletakkan tangan kanannya di atas dahi. Kedua ekspresi Capres ini menunjukkan wajah yang sedang memikirkan sesuatu. Dapat peneliti maknai meme ini, menggambarkan superhero favorit anak-anak Indonesia mau maju ke Pilpres 2019. Dapat dilihat juga kedua ekspresi wajah dan gerak tubuh yang pada meme menunjukkan kedua Capres tidak terima bila superhero maju ke Pilpres 2019.

Meme tersebut dibuat sebagai hiburan untuk masyarakat atau pembaca karna bersifat humor. Meme tersebut menggambarkan 18 superhero yang sedang berkumpul, semua superhero itu akan maju ke Pilpres 2019 “Jika kami maju ke Pilpres 2019 kamu mau apa???” tentu saja jawaban dari kedua Capres yaitu Jokowi dan Prabowo menolak hal “Tidakkk!!!”. Meme itu dibuat untuk menetralkan suasana menjelang dilaksanakannya Pilpres 2019.

Tabel 4.25
Data meme berklasifikasi kurang baik

Data	Tanda	Objek	Makna
 <p>Sumber: Instagram (diakses tanggal 30 Mei 2019)</p>	<p>Berdasarkan gambar meme tersebut terdapat tanda ikon Capres-Cawapres 02 yaitu Prabowo Subiantodan Sandiaga Uno. Selain itu terdapat tanda simbol “Joget pak” dan “Pijat pak”.</p>	<p>Objek pada gambar meme tersebut adalah gambar Prabowo dan Sandiaga yang saat melaksanakan debat pertama Pilpres. Pada gambar meme pertama Prabowo tampak sedang berjoget dan pada gambar kedua Sandiaga tampak memijat bahu Prabowo dengan tersenyum lebar.</p>	<p>Berdasarkan tanda dan objek pada meme, dapat peneliti maknai meme ini merupakan gambar Capres-Cawapres 2019 saat melaksanakan debat perdana Pilpres 2019. Pada saat itu, Capres 01 Joko Widodo mempunyai waktu untuk mengajukan pertanyaan kepada Capres 02. Pada detik 00.33 Prabowo menyanggah pertanyaan untuk menjawab pertanyaan Jokowi tetapi moderator tidak memperbolehkan Prabowo untuk menjawab. Prabowo langsung refleksi berjoget dan Sandiaga memijat bahu Prabowo dikarenakan suasana debat memanas. Hal tersebut membuat audiens tertawa dan membuat suasana tidak menegang.</p>

Meme di atas terdapat tanda ikon Capres-Cawapres 02 yaitu Prabowo Subiantodan Sandiaga Uno. Selain itu terdapat tanda simbol “Joget pak” dan “Pijat pak”. Objek pada gambar meme dapat dilihat Prabowo dan Sandiaga yang saat melaksanakan debat pertama Pilpres. Pada gambar meme pertama Prabawo tampak sedang berjoget dan pada gambar kedua Sandiaga tampak memijat bahu Prabowo dengan tersenyum lebar. Berdasarkan gambar meme di atas, dapat peneliti maknai bahwa meme ini merupakan gambar debat perdana Capres 2019 yang diikuti oleh kedua Capres-Cawapres Nomor Urut 01 dan 02. Pada saat debat berlangsung suasana memanas dikarenakan kedua Paslon saling melontarkan pertanyaan. Pada saat debat berlangsung Joko Widodo mempunyai waktu untuk mengajukan pertanyaan kepada Capres 02. Pada detik 00.33 Prabowo menyanggah pertanyaan untuk menjawab pertanyaan Jokowi tetapi moderator tidak memperbolehkan Prabowo untuk menjawab. Prabowo langsung refleksi berjoget dan Sandiaga memijat bahu Prabowo dikarenakan suasana memanas, tetapi hal tersebut memuat suasana tidak memanas dan seluruh audiens tertawa melihat peristiwa itu.

Tabel 2.26
Data meme berklasifikasi kurang baik

Data	Tanda	Objek	Makna
<p>YANG DI SINI JELEK-JELEKIN JOKOWI YANG DI SANA JELEK-JELEKIN PRABOWO TERUS SIAPA YANG BAIK.....???</p> 	<p>Berdasarkan gambar meme, terdapat tanda ikon, yaitu gambar karikatur seorang pria. Selain itu</p>	<p>Objek yang terdapat pada gambar meme adalah gambar karikatur seorang pria yang menampakkan</p>	<p>Berdasarkan tanda dan objek pada gambar meme, dapat peneliti maknai bahwa meme ini menggambarkan kebingungan untuk</p>

<p>Sumber: Instagram (diakses tanggal 21 Juni 2019)</p>	<p>terdapat tanda simbol, yaitu “ Yang di sini jelek-jelekin Jokowi yang di sana Jelek-jelekin Prabowo terus siapa yang baik...???”.</p>	<p>ekspresi bingung, dengan gerakan tubuh jari tangan kiri yang menyentuh dagu. Di samping gambar seorang pria terdapat 2 gambar tanda tanya.</p>	<p>seseorang menjelang Pilpres dikarenakan yang sana jelek-jelekin Jokowi dan yang sini jelek-jelekin sana Prabowo. Seorang pria yang tergambar pada meme tersebut bingung dan bertanya-tanya siapa yang baik antar Capres 01 dan 02.</p>
---	--	---	---

Gambar meme di atas terdapat tanda ikon, yaitu gambar karikatur seorang pria. Selain itu terdapat tanda simbol, yaitu “ Yang di sini jelek-jelekin Jokowi yang di sana Jelek-jelekin Prabowo terus siapa yang baik...???”. Objek yang terdapat pada gambar meme adalah gambar karikatur seorang pria yang menampakkan ekspresi bingung, dengan gerakan tubuh jari tangan kiri yang menyentuh dagu. Di samping gambar seorang pria terdapat 2 gambar tanda tanya. Berdasarkan gambar meme di atas, meme tersebut dibuat dengan menggunakan gambar karikatur seorang lelaki yang terlihat bingung dan memikirkan sesuatu. Karena menjelang Pilpres 2019 terjadi hal saling menjelekan. Kubu sini jelek-jelekin Prabowo begitu sebaliknya, kubu sana jelek-jelekin Jokowi. Gambar ini mewakili sebagian masyarakat yang bingung kalau semua salingmenjelekan jadi siapa yang baik yang pantas menjadi Presiden 2019.

Tabel 2.27
Data meme berklasifikasi sangat baik

Data	Tanda	Objek	Makna
 <p>Sumber: Instagram (diksres tanggal 21 Juni 2019)</p>	<p>Tanda ikon pada gambar meme, yaitu Joko Widodo dan Prabowo Subianto. Selain itu terdapat tanda simbol pada meme ini yaitu “Terserah netizen ngomong apa” dan “Aku dan Kamu baik adanya” .</p>	<p>Objek pada meme tersebut yaitu Jokowi dan Prabowo yang berada di suatu acara tanpa sedang bersalaman, keduanya terlihat akrab dan saling tersenyum lebar.</p>	<p>Berdasarkan tanda dan objek pada gambar meme, dapat peneliti maknai meme ini menggambarkan bahwa Capres 01 Jokowi dan Capres 02 Prabowo mempunyai hubungan yang baik bilapun kedua Paslon ini bersaing dalam Pilpres 2019. Jokowi dan Prabowo tidak peduli terhadap omongan netizen baik di dunia nyata maupun dunia maya.</p>

Tanda ikon pada gambar meme, yaitu Joko Widodo dan Prabowo Subianto. Selain itu terdapat tanda simbol pada meme ini yaitu “Terserah netizen ngomong apa” dan “Aku dan Kamu baik adanya”. Objek pada meme terlihat Jokowi dan Prabowo yang berada di suatu acara tanpa sedang bersalaman, keduanya terlihat akrab dan saling tersenyum lebar. Dapat peneliti maknai meme ini menggambarkan bahwa Capres 01 Jokowi dan Capres 02 Prabowo mempunyai hubungan yang baik bilapun kedua Paslon ini bersaing dalam Pilpres 2019. Jokowi dan Prabowo tidak peduli terhadap omongan netizen baik di dunia nyata maupun dunia maya.

Keberadaan meme ini di sosial media baik sekali untuk meredakan suasana yang menegangkan menjelang pelaksanaan Pilpres 2019. Hal tersebut dapat kita lihat di media sosial sering terjadi komenan-komenan yang berisi percecokan dalam membela Capres pilihan masing-masing.

Tabel 2.28
Data meme berklasifikasi kurang baik

Data	Tanda	Objek	Makna
 <p>Sumber: Twitter (diakses tanggal 13 Mei 2019)</p>	<p>Tanda ikon pada gambar meme tersebut, yaitu gambar karikatur yang menyerupai Capres 01 dan 02 Jokowi dan Prabowo. Selain itu terdapat tanda simbol “Apa usaha bapak untuk mengembangkan unicorn yang baru trend ini” dan “Unicorn itu apa semacam popcorn ya..?”.</p>	<p>Objek pada meme tersebut adalah gambar karikatur yang menyerupai Jokowi dan Prabowo selaku Capres 2019. Gambar tersebut menggambarkan kedua Capres 2019 sedang melaksanakan debat Pilpres. Jokowi tampak sedang menunjuk Prabowo sambil memberi pertanyaan. Sedangkan Prabowo tergambar tampak panik dan ragu menanggapi pertanyaan yang dilontarkan Jokowi.</p>	<p>Berdasarkan tanda dan makna pada meme dapat peneliti maknai, bahwa meme ini merupakan gambaran saat pelaksanaan debat ke-2 Capres 2019. Pada situasi debat berlangsung Capres 01 Joko Widodo diberi kesempatan untuk memberikan pertanyaan kepada Capres 02 Prabowo Subianto. Ketika Jokowi menanyakan soal “infrastruktur apa yang bapak bangun untuk mendukung perkembangan unicorn-unicorn di Indoensia?”. Jawaban Prabowo “Yang bapak maksud unicorn? Unicorn? Maksudnya yang apa itu eeee yang online online itu?”. Prabowo terlihat ragu menanggapi pertanyaan Jokowi.</p>

			Hal tersebut menjadi perhatian masyarakat dan beberapa kreator menciptakan meme dengan menyindir Prabowo seperti gambar meme ini “Unicorn itu apa semacam popcorn ya?”.
--	--	--	---

Berdasarkan gambar meme di atas, Tanda ikon pada gambar meme tersebut, yaitu gambar karikatur yang menyerupai Capres 01 dan 02 Jokowi dan Prabowo. Selain itu terdapat tanda simbol “Apa usaha bapak untuk mengembangkan unicorn yang baru trend ini” dan “Unicorn itu apa semacam popcorn ya..?”.

Peneliti maknai bahwa meme ini berupa sindiran kepada Capres 02 Prabowo Subianto perihal saat debat Capres ke-2. Debat ke-2 Capres 2019 pada youtube CCN Indonesia yang dipublikasikan tanggal 18 Feb 2019 (<https://www.cnnindonesia.com/tv>). Pada situasi debat berlangsung Capres 01 Joko Widodo diberi kesempatan untuk memberikan pertanyaan kepada Capres 02 Prabowo Subianto. Ketika Jokowi menanyakan soal “infrastruktur apa yang bapak bangun untuk mendukung perkembangan unicorn-unicorn di Indoensia?”. Jawaban Prabowo “Yang bapak maksud unicorn? Unicorn? Maksudnya yang apa itu eeee yang online online itu?”. Prabowo terlihat ragu menanggapi pertanyaan Jokowi. Hal tersebut menjadi perhatian masyarakat dan beberapa kreator menciptakan meme-meme yang menyindir Capres 02 perihal kejadian tersebut.

Tabel 2.29
Data meme berklasifikasi sangat baik

Data	Tanda	Objek	Makna
 <p>Sumber: Instagram (diakses tanggal 4 April 2019)</p>	<p>Berdasarkan gambar meme tersebut, terdapat tanda ikon, yaitu Prabowo Subianto dan Sandiaga Uno. Selain itu terdapat tanda simbol yaitu “KOMBINASI Dua Kekuatan Besar Ahli Militer dan Ekonomi untuk menuju Indonesia Aman Adil Makmur”.</p>	<p>Objek yang terdapat pada meme tersebut yaitu, Capres 2019 Nomor Urut 02 Prabowo Subianto dan Sandiaga Uno.</p>	<p>Berdasarkan gambar meme dapat peneliti maknai, Meme ini menggambarkan Capres Nomor Urut 02 Prabowo dan Sandiaga Uno yang kedua pasangan ini mempunyai latar belakang pekerjaan yang kuat. Prabowo merupakan Letnan Jenderal Angkatan Darat, seorang ahli militer yang kini menjadi Capres 2019. Sedangkan Sandiaga Uno yang merupakan pengusaha hebat ahli ekonomi yang kini menjadi pasangan Prabwo pada Pilpres 2019. Hal ini menjadi kombinasi yang kuat untuk menuju Indonesia yang aman dan makmur.</p>

Berdasarkan gambar meme di atas, terdapat tanda ikon, yaitu Prabowo Subianto dan Sandiaga Uno. Selain itu terdapat tanda simbol yaitu “KOMBINASI Dua Kekuatan Besar Ahli Militer dan Ekonomi untuk menuju Indonesia Aman Adil Makmur”. Objek yang terdapat pada meme tersebut yaitu, Capres 2019 Nomor Urut 02 Prabowo Subianto dan Sandiaga Uno. Dapat dimaknai bahwa meme ini menggambarkan kombinasi Capres Nomor Urut 02 yaitu, Prabowo dan

Sandiaga. Prabowo merupakan Letnan Jenderal Angkatan Darat, seorang ahli militer. Sedangkan Sandiaga Uno merupakan pengusaha hebat ahli ekonomi yang penghasilannya tak diragukan lagi. Hal ini menjadi kombinasi yang kuat antara pasangan Capres ini untuk menuju Indonesia yang aman dan makmur.

Tabel 2.30
Data meme berklasifikasi baik

Data	Tanda	Objek	Makna
 <p>Sumber: Facebook (diakses tanggal 30 Mei 2019)</p>	<p>Berdasarkan gambar meme tersebut terdapat tanda ikon, yaitu Joko Widodo dan Prabowo Subianto. Selain itu terdapat tanda simbol “Duet maut Pilpres 2019 anda setuju?”.</p>	<p>Objek pada gambar meme tersebut, kolaborasi pada Pilpres 2019. Jokowi sebagai Capres 2019 dan Prabowo sebagai Cawapres 2019.</p>	<p>Berdasarkan tanda dan objek pada meme, dapat peneliti maknai bahwa meme ini menggambarkan duet maut atau kolaborasi antara Jokowi dan Prabowo pada Pilpres 2019. Jokowi sebagai Capres dan Prabowo sebagai Cawapres. Selain itu, meme ini dibuat agar masyarakat memberi tanggapan atau komentar, setuju atau tidaknya jika Jokowi dan Prabowo bersatu Pada Pilpres 2019.</p>

Berdasarkan gambar meme di atas terdapat tanda ikon, yaitu Joko Widodo dan Prabowo Subianto. Selain itu terdapat tanda simbol “Duet maut Pilpres 2019 anda setuju?”. Dapat peneliti maknai meme ini menggambarkan duet maut antara Jokowi dan Prabowo pada Pilpres 2019 . Jokowi sebagai Capres dan Prabowo sebagai Cawapres. Meme itu tercipta tentu saja dikarenakan, baik di dunia maya maupun di dunia nyata masyarakat antusias dan saling adu argumen dalam menyuarakan Capres pilihan mereka masing-masing. Kehadiran meme ini

ditengah tengah masyarakat tentunya sebagai pereda suasana yang menegangkan menjelang Pilpres 2019. Selain itu, meme ini dibuat agar masyarakat memberi tanggapan atau komentar, setuju atau tidaknya jika Jokowi dan Prabowo bersatu Pada Pilpres 2019.

Tabel 2.31
Data meme berklasifikasi baik

Data	Tanda	Objek	Makna
 <p>Sumber: Facebook (diakses tanggal 4 April 2019)</p>	<p>Tanda ikon pada meme, yaitu Joko Widodo dan Ma'ruf Amin serta terdapat emoticon ketawa. Selain itu terdapat tanda simbol "Silahkan pa kyai melanjutkan" dan "Saya cukup saya ikut kata pa Jokowi".</p>	<p>Objek pada gambar meme, yaitu Capres-Cawapres Nomor Urut 01 Jokowi dan Ma'ruf Amin yang sedang melaksanakan debat pertama Capres 2019.</p>	<p>Berdasarkan tanda dan objek pada meme dapat peneliti maknai bahwa meme ini menggambarkan debat pertama Capres-Cawapres 2019. Pada saat debat berlangsung paslon 01 diberi pertanyaan oleh panelis dengan tema HAM. Jokowi selaku Capres menjawab pertanyaan dari panelis, setelah menjawab Jokowi memberi kesempatan kepada kyai Ma'ruf untuk melanjutkan jawaban beliau. MA'ruf Amin tidak memberi tambahan hanya menyatakan "Saya cukup saya ikut apa kata Pak Jokowi".</p>

Berdasarkan pada gambar meme di atas, Tanda ikon pada meme, yaitu Joko Widodo dan Ma'ruf Amin serta terdapat emoticon ketawa. Selain itu terdapat tanda simbol "Silahkan pa kyai melanjutkan" dan "Saya cukup saya ikut

kata pa Jokowi”. Objek pada gambar terlihat Capres-Cawapres Nomor Urut 01 Jokowi dan Ma’ruf Amin yang sedang melaksanakan debat pertama Capres 2019

Berdasarkan tanda dan objek dapat peneli maknai meme di atas merupakan gambaran saat dilaksanakannya debat pertama Capre-Cawapres 2019. Pada saat debat berlangsung paslon 01 diberi pertanyaan oleh panelis dengan tema HAM. Jokowi selaku Capres menjawab pertanyaan dari panelis, setelah menjawab Jokowi memberi kesempatan kepada kyai Ma’ruf untuk menambahkan jawaban beliau “Mungkin pak kyai bisa menambahkan”. MA’ruf Amin menyatakan “Saya cukup, sudah cukup saya tidak menambah, saya mendukung pernyataan Pak Jokowi”. Debat pertama yang dilaksanakan secara *live* ini tentu saja menjadi perhatian masyarakat sehingga banyak kreator yang menciptakan meme dari kejadian itu.

C. Diskusi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka penulis dapat mengemukakan bahwa hasil penelitian sebagai berikut:

Pertama, peneliti menemukan bahwa di dalam sebuah meme terdapat makna dan pesan di dalamnya.

Kedua, peneliti menemukan bahwa meme yang beredar di media sosial diciptakan sebagai bentuk kampanye atau menyuarakan Paslon pilihan masing-masing masyarakat Indonesia menjelang Pilpres 2019.

Ketiga, peneliti menemukan sebagian meme yang beredar di media sosial mengandung humor baik dari segi gambar yang digunakan maupun kata-kata.

Keempat, peneliti menemukan sebagian meme yang beredar di sosial media dibuat sebagai bentuk sindiran kepada Capres, baik kepada Paslon 01 maupun Paslon 02.

D. Keterbatasan Penelitian

Saat melaksanakan penelitian ini, peneliti menyadari masih banyak mengalami keterbatasan dalam mengkaji analisis semiotika meme politik Capres 2019 pada Media Sosial. Keterbatasan dari peneliti sendiri yaitu keterbatasan dalam ilmu pengetahuan. Termasuk juga keterbatasan literatur dan referensi dalam menafsirkan makna yang terdapat pada tanda. Buku-buku yang lebih relevan dan keterbatasan wawasan untuk menelisik lebih dalam makna meme. Walaupun masih jauh dari kata sempurna namun keterbatasan tersebut dapat peneliti hadapi, dengan kerja keras dan kemampuan optimal sampai akhir penyelesaian karya ilmiah.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Setelah melaksanakan analisis dan pembahasan pada bab-bab sebelumnya, adapun kesimpulan yang diperoleh peneliti : berdasarkan hasil analisis semiotika meme Capres 2019, adanya makna semiotika teori Charles Sanders Peirce yang terdapat pada meme Capres 2019 yaitu berbentuk dukungan kepada kedua pasangan Capres 2019 dan berbentuk sindiran kepada kedua pasangan Capres 2019. Ketiga aspek teori Peirce ini saling berkaitan dan mempunyai hubungan yang erat antara tanda, objek, dan makna yang membentuk makna tersembunyi.

B. Saran

Sehubungan dengan hasil penelitian tersebut, adapun beberapa saran dalam penulisan ini bagi calon guru bahasa Indonesia agar lebih meningkatkan dan memperluas ilmu pengetahuan dengan membaca teori-teori analisis semiotika serta memperluas penguasaan bahasa. Saran kepada pembaca untuk tidak memahami pesan/makna yang terkandung pada meme Capres 2019 ini sekedar saja meskipun kemasan meme itu mudah untuk dipahami namun dibalik itu semua meme mengandung pesan/makna yang lebih mendalam yang harus kita ketahui terlebih dahulu konteks dan latar belakangnya terciptanya meme.

DAFTAR PUSTAKA

- Alex Sobur, 2006. *Semiotika Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Badri, Muhammad. 2011. *Corporate and Marketing Communication*. Jakarta: Universitas Mercu Buana.
- Butar-butar, Charles. 2016. *Semantik Teori dan Praktek*. Medan: Perdana Publishing.
- Chaer, Abdul. 2002. *Pengantar semantik Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- https://id.m.wikipedia.org/wiki/Halaman_Utama. Diakses tanggal 25 Maret 2019.
- <https://junaedi2008.blogspot.com/2009/01/teori-semiotik.html?m=1>. Diakses tanggal 29 Maret 2019
- <https://m.liputan6.com/bisnis/read/3980732/rupee-sentuh-14263-per-dolar-as-usai-kenaikan-peringkat-utang-ri>. Diakses tanggal 3 Juni 2019.
- <https://www.google.co.id/amp/wartakota.tribunews.com/amp/.2019/04/16/ada-ratusan-orang-gila-di-bekasi-punya-hak-pilih-begini-teknisnya-saat-nyoblos>. Diakses tanggal 1 Juni 2019.
- <https://kbbi.kemendikbud.go.id/entri/Panco>. Diakses tanggal 16 Juni 2019
- Lull, James. 1997. *Media, Komunikasi, Kebudayaan: Suatu Pendekatan Global*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.

Mahsun, 2005. *Metode Penelitian Bahasa*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Mansoer, Pateda. 2001. *Semantik Leksikal*. Jakarta: Rineka Cipta.

Morrisan. 2009. *Teori Komunikasi Organisasi*. Bandung: Ghalia Indonesia.

Pundoadi, Banis. 2011. *Menciptakan Penjualan Melalui Sosial Media*. Jakarta: Pt Elex Komputindo.

Sudaryat, Yayat. 2009. *Makna dalam Wacana*. Bandung: CV Yrama Widya.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Form : K - 1

Kepada Yth: Bapak Ketua & Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
 FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Rizkia Hafidzah Prayetna
 NPM : 1502040097
 Prog. Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
 Kredit Kumulatif : 179 SKS

IPK = 3,63

Persetujuan Ket./Sekret. Prog. Studi	Judul yang Diajukan	Disahkan oleh Dekan Fakultas
<i>[Handwritten signature]</i>	Analisis Semiotika Papan Reklame Kampanye Calon Legislatif DPRD SUMUT 2019 di Kabupaten Deli Serdang	<i>[Handwritten signature]</i>
<i>[Handwritten signature]</i>	Analisis Semiotika Meme Politik Capres 2019 pada Sosial Media	<i>[Handwritten signature]</i>
<i>[Handwritten signature]</i>	Pengaruh Metode Sugesti-Imajinasi dengan Media Video Klip dalam Pembelajaran Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas X SMA Asy-Syafi'iyah Medan Tahun Ajaran 2018/2019	<i>[Handwritten signature]</i>

Demikianlah Permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan trima kasih.

Medan, 1 Maret 2019
 Hormat Permohon,

[Handwritten signature]

Rizkia Hafidzah Prayetna

Keterangan :

- Dibuat rangkap 3
- Untuk Dekan/ Fakultas
 - Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id**

Form K-2

Kepada : Yth. Bapak Ketua/Sekretaris
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr, Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Rizkia Hafidzah Prayetna
NPM : 1502040097
Prog. Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut:

Analisis Semiotika Meme Politik Capres 2019 pada Sosial Media

Sekaligus saya mengusulkan/ menunjuk Bapak/ Ibu:

1. Dr. Yusni Khairul Amri Lubis, M.Hum

Acc 15/3-2019

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Risalah/Makalah/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/ Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 15 Maret 2019
Hormat Pemohon,

Rizkia Hafidzah Prayetna

Rizkia Hafidzah Prayetna

Keterangan

Dibuat rangkap 3 :
- Untuk Dekan / Fakultas
- Untuk Ketua / Sekretaris Prog. Studi
- Untuk Mahasiswa yang Bersangkutan

**FAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Jln. Mukthar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3**

Nomor : 404 /II.3/UMSU-02/F/2019
Lamp : ---
Hal : Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing

Assalamu'alaikum Warahmatullahi wabarakatuh
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang
tersebut di bawah ini :

Nama : **RIZKIA HAFIDZAH PRAYETNA**
N P M : 1502040097
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Penelitian : **Analisis Semiotika Meme Politik Capres 2019 pada Sosial Media**

Pembimbing : **Dr. Yusni Khairul Amri Lubis, M.Hum**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi
dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan BATAL apabila tidak selesai pada waktu yang telah ditentukan
3. Masa kadaluarsa tanggal: **14 Maret 2020**

Medan, 07 Rajab 1440 H
14 Maret 2019 M

Dekan


Dr. H. Elfrianto, M.Pd
NIDN 0115257302

Dibuat rangkap 4 (empat) :

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing
4. Mahasiswa yang bersangkutan :
WAJIB MENGIKUTI SEMINAR



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238**

Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jurusan/Prog. Studi : PBS/Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Nama Lengkap : Rizkia Hafidzah Prayetna
N.P.M : 1502040097
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Proposal : Analisis Semiotika Meme Politik Capres 2019 pada Sosial Media

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Tanda Tangan
15. Maret 19	Revisi proposal lihat Catat pada Bab I, II, III	
1 April 19	Revisi LBM, TCOI, Mulya halay Cek etimp Catat	
3 April 2019	Revisi kembali lihat Catat	
5-4-2019	Revisi kembali proposal Cek Catatan pd etimp libur	
8-4-2019	Ace proposal bisa telah di revisi bila ada dapat di daftar ke p. pembina tempo	

Diketahui oleh:
Ketua Prodi

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

Medan, April 2019

Dosen Pembimbing

Dr. Yusni Khairu Amri Lubis, M.Hum



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext, 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



LEMBAR PENGESAHAN PROPOSAL

Proposal yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Rizkia Hafidzah Prayetna
N.P.M : 1502040097
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Proposal : Analisis Semiotika Meme Politik Capres 2019 pada Sosial Media

sudah layak diseminarkan.

Medan, April 2019
Pembimbing

Dr. Yusni Khairul Amri Lubis, M.Hum



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Ext. 22, 23, 30
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN

Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menerangkan nama di bawah ini.

Nama Lengkap : Rizkia Hafidzah Prayetna

NPM : 1502040097

Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Judul Proposal : Analisis Semiotika Meme Politik Capres 2019 pada Sosial Media

benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Sabtu, tanggal 27, bulan April, tahun 2019

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin dari fakultas.

Atas kesediaan dan kerja sama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, 14 Mei 2019

Ketua Prodi,

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Ext. 22, 23, 30
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Rizkia Hafidzah Prayetna
NPM : 1502040097
Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Proposal : Analisis Semiotika Meme Politik Capres 2019 pada Sosial Media

Pada hari Sabtu, tanggal 27, bulan Mei 2019 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, 14 Mei 2019

Disetujui oleh:

Dosen Pembahas,

Dr. Mhd. Isman, M.Hum

Dosen Pembimbing,

Dr. Yusni Khairul Amri Lubis, M.Hum.

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi,

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.



Unggul, Cerdas & Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Fax. (061) 6625474 - 6631003

Website: <http://fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Nomor	: 2127 /II.3/UMSU-02/F/2019	Medan, 09 Ramadhan	1440 H
Lamp	: ---	14 Mei	2019 M
Hal	: Mohon Izin Riset		

Kepada Yth,
 Kepala UPT Perpustakaan
 Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara,
 di-
 Tempat

Assalamua'laikum warahmatullahi wabarakatuh.

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan-aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu Memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di Perpustakaan UMSU yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut:

Nama	: RIZKIA HAFIDZAH PRAYETNA
N P M	: 1502040097
Program Studi	: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Penelitian	: Analisis Semiotika Meme Politik Capres 2019 pada Sosial Media

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak kami ucapkan terima kasih.

Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.

Wassalamua'laikum Warahmatullahi Wabarakatuh.



Dekan
 Dr. H. Elfrianto, M.Pd
 NIDN 0115057302

** Pertiinggal **



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
UPT PERPUSTAKAAN**

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Telp. 6624567 - Ext. 113 Medan 20238
Website: <http://perpustakaan.umsu.ac.id>

SURAT KETERANGAN

Nomor: 3345/KET/II.7-AU/UMSU-P/M/2019

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

Nama : Rizkia Hafidzah Prayetna
NPM : 1502040097
Univ./Fakultas : UMSU/ Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jurusan/P.Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia/ S1

adalah benar telah melakukan kunjungan/penelitian pustaka guna menyelesaikan tugas akhir / skripsi dengan judul :

"Analisis Semiotika Meme Politik Capres 2019 pada Sosial Media"

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 28 Zulqaidah 1440 H
31 Juli 2019 M

Kepala UPT Perpustakaan,



Muhammad Arifin, S.Pd, M.Pd



UMSU
Unggut | Cerdas | Terpercaya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Ext. 22, 23, 30
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

SURAT PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Rizkia Hafidzah Prayetna
NPM : 1502040097
Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Proposal : Analisis Semiotika Meme Politik Capres 2019 pada Sosial Media

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul diatas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempah (dibuat) oleh orang lain dan juga tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 13 Mei 2019

Hormat saya

Yang membuat pernyataan,



Rizkia Hafidzah Prayetna

Diketahui oleh
Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa Indonesia

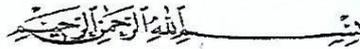
Dr. Mhd. Isman, M.Hum.



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Rizkia Hafidzah Prayetna
NPM : 1502040097
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Analisis Semiotika Meme Politik Capres 2019 pada Sosial Media

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
10 Juli 2019	Bab IV - Deskripsi Data Penelitian - Penulisan nama tabel		
22 Juli 2019	Susunan Analisis Data		
24 Juli 2019	- Daftar Pustaka - Kesimpulan		
5 Agustus 2019	Abstrak		
19 Agt 2019	See skripsi Skripsi sudah dapat diuji pada sidang kerja hijrah		

Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa Indonesia

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

Medan, 23 Agustus 2019
Dosen Pembimbing

Dr. Yusni Khairul Amri Lubis, M.Hum

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

PERMOHONAN UJIAN SKRIPSI

Kepada Yth :

Medan, Agustus 2019

Bapak/Ibu Dekan *)

di

Medan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : RIZKIA HAFIDZAH PRAYETNA
 NPM : 1502040097
 Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Alamat : Jl. Deli Tua Asrama Yon Armed 2/105

Mengajukan permohonan mengikuti ujian skripsi, bersama ini saya lampirkan persyaratan:

1. Transkrip/Daftar nilai kumulatif (membawa KHS asli Sem 1 s/d terakhir dan Nilai Semester Pendek (kalau ada sp). Apabila KHS asli hilang, maka KHS Foto Copy harus dileges di Biro FKIP UMSU).
2. Foto copy STTB/Ijazah terakhir dilegalisir 3 rangkap (Boleh yang baru dan boleh yang lama)
3. Pas foto ukuran 4 x 6 cm, 15 lembar.
4. Bukti lunas SPP tahap berjalan (difotocopy rangkap 3)
5. Foto copy compri 3 lembar
6. Surat keterangan bebas perpustakaan
7. Surat permohonan sidang yang sudah ditanda tangani oleh pimpinan Fakultas
8. Skripsi yang telah ACC Ketua dan Sekretaris Program Studi serta sudah ditandatangani oleh dekan fakultas.

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Terima kasih, wassalam.

Pemohon,



RIZKIA HAFIDZAH PRAYETNA

Medan, Agustus 2019

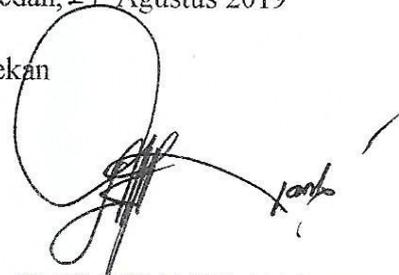
Disetujui oleh:

A.n. Rektor

Wakil Rektor I

Medan, 27 Agustus 2019

Dekan



Dr. MUHAMMAD ARIFIN, S.H., M.Hum

Dr. H. ELFRIANTO NASUTION, S.Pd, M.Pd

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Rizkia Hafidzah Prayetna
T.T Lahir : Candi Rejo, 5 April 1998
Alamat : Jl. Delitua Asrama Yon Armed 2/105
Agama : Islam
Email : r.hafidzah@yahoo.com

Nama Orang tua

Ayah : Edi Prayetna
Ibu : Aida Fatriah
Alamat : Jl. Delitua Asrama Yon Armed 2/105

Pendidikan Formal

- a. Tahun 2004-2009 : SD Swasta Singosari
- b. Tahun 2009-2012 : SMP Negeri 2 Medan
- c. Tahun 2012-2015 : SMA Negeri 13 Medan
- d. Tahun 2015-2019 : Mahasiswi S1 FKIP Bahasa Indonesia
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Demikianlah daftar riwayat hidup ini ditulis dengan sebenar-benarnya untuk menjadi keperluan penelitian.